

STUDI KORELASI ANTARA INTENSITAS PEMANFAATAN
PERPUSTAKAAN SEKOLAH DENGAN PRESTASI BELAJAR
SISWA PADA MATA PELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN
ISLAM (SKI) DI MADRASAH IBTIDAIYAH (MI)
AL-HIKMAH PAGERWESI TRUCUK BOJONEGORO

SKRIPSI

Di Ajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Strata Satu (S1) Dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam Pada
Sekolah Tinggi Agama Islam Sunan Giri Bojonegoro



Oleh

SAEFUDDIN

NIM 2009 5501 02655
NIMKO 2009 4 055 0001 102553

**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM
SUNAN GIRI
BOJONEGORO
2011**

NOTA PERSETUJUAN

Lamp 5 (Lima) Lks
Hal Naskah Skripsi

Kepada Yth
Bapak Ketua Sekolah Tinggi
Agama Islam Sunan Giri

Di

BOJONEGORO

Assalamu alaikum Wr Wb

Setelah diadakan pemeriksaan, penelitian dan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa naskah skripsi saudara

Nama SAEFUDDIN
NIM 2009 5501 02655
NIMKO 2009 4 055 0001 102553
Judul Studi Korelasi Antara Intensitas Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah Dengan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) Di MI Al-Hikmah Pagerwesı Trucuk Bojonegoro

Telah memenuhi syarat untuk diuji di depan sidang munaqosah skripsi

Wassalamualaikum Wr Wb

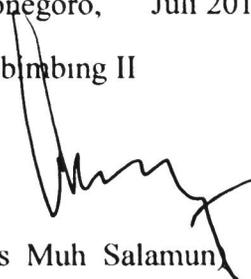
Pembimbing I



(Drs M Masjkur, M Pd I)

Bojonegoro, Juli 2011

Pembimbing II



(Drs Muh Salamun)

PENGESAHAN

Setelah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi, maka skripsi dari

Nama SAEFUDDIN

NIM/NIMKO 2009 5501 02655/2009 4 055 0001 102553

Dapat disetujui untuk memenuhi sebagian syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S₁) dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam*) pada Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Sunan Giri Bojonegoro, pada

Hari/ tanggal Sabtu, 30 Juli 2011

Tempat Kampus STAI Sunan Giri Bojonegoro

Dewan Penguji		Tanda Tangan
1 Ketua	Drs H Badaruddin Ahmad, M Pd I	()
2 Sekretaris	Ulfa, M Pd I	()
3 Penguji I	Drs H Anas Yusuf, M Pd I	()
4 Penguji II	Drs H Chafid Efendi, M Pd I	()

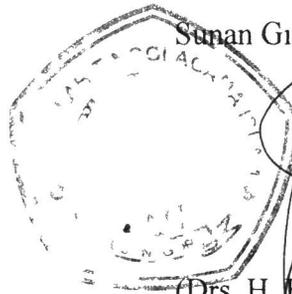
Bojonegoro,

Mengesahkan

Sekolah Tinggi Agama Islam

Sunan Giri Bojonegoro

Ketua,



(Drs H Badaruddin Ahmad, M Pd I)

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ (المحذالة 11)

“Niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman
diantara kamu dan orang-orang yang diberi ilmu
pengetahuan beberapa derajat”
(QS Al Mujadalah 11) ¹

“Hidup adalah perjuangan tuk mencapai sukses gemilang” (Penulis)

Kupersembahkan kepada

Istriku tercinta,

anak-anakku tersayang,

dan guru-guruku yang mulia,

¹Al-Qur'an, Surat Al-Mujadalah Ayat 11, Yayasan Penyelenggara dan Penerjemah Al-Qur'an, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Depag RI, 1992, 434

ABSTRAK

Perpustakaan sekolah merupakan sarana pendidikan untuk menunjang secara langsung terhadap proses belajar mengajar di sekolah. Oleh karena itu perpustakaan sekolah dapat meningkatkan minat belajar dan prestasi belajar siswa di sekolah pada umumnya, khususnya pada mata pelajaran SKI. Akan tetapi pelajaran SKI dianggap pelajaran yang kurang menarik bagi siswa. Kurang menariknya pelajaran ini menyebabkan nilai yang diperoleh di bawah rata-rata. Sedangkan salah satu faktor eksternal yang mempengaruhi prestasi belajar siswa adalah intensif dalam memanfaatkan buku-buku di perpustakaan sekolah. Dengan demikian siswa akan menambah pengetahuan melalui belajar mandiri di perpustakaan sekolah.

Berpijak dari uraian di atas permasalahan penelitian ini adalah (1) bagaimana intensitas siswa dalam memanfaatkan buku-buku perpustakaan di MI Al-Hikmah Pagerwesı Trucuk Bojonegoro, dan (2) bagaimana prestasi belajar siswa mata pelajaran SKI di MI Al-Hikmah Pagerwesı Trucuk Bojonegoro, (3) adakah korelasi antara intensitas pemanfaatan perpustakaan sekolah dengan prestasi belajar siswa mata pelajaran SKI di MI Al-Hikmah Pagerwesı Trucuk Bojonegoro. Sedangkan tujuan penelitian ini adalah (1) Mengetahui intensitas siswa dalam memanfaatkan buku-buku perpustakaan di MI Al-Hikmah Pagerwesı Trucuk Bojonegoro, dan (2) Mengetahui prestasi belajar siswa mata pelajaran SKI di MI Al-Hikmah Pagerwesı Trucuk Bojonegoro, (3) Mengetahui korelasi antara intensitas pemanfaatan perpustakaan sekolah dengan prestasi belajar siswa mata pelajaran SKI di MI Al-Hikmah Pagerwesı Trucuk Bojonegoro.

Penelitian ini dilakukan terhadap 46 siswa sebagai sampel. Setelah penelitian dilakukan selanjutnya di analisis dengan menggunakan teknik product moment, dengan rumus

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa korelasi antara intensitas pemanfaatan perpustakaan sekolah dengan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran SKI di MI Al-Hikmah Pagerwesı adalah 0,508, jika dilihat pada tabel interpretasi angka indeks korelasi r product moment (r_{xy}) terletak antara 0,40-0,70 yang berarti sedang dan cukup. Dan jika dilihat pada interpretasi tabel nilai product moment taraf signifikan 5% dari responden 46 didapatkan r_t (r tabel) sebesar 0,291 dan taraf signifikan 1% dari responden 46 didapat $r_t = 0,376$ sedangkan $r_{xy} = 0,508$ dengan demikian r_{xy} lebih besar dari r_t berarti signifikan. Dengan demikian bisa ditarik kesimpulan bahwa siswa yang benar-benar intensif dalam memanfaatkan perpustakaan sekolah, maka akan mendapat prestasi belajar yang tinggi terutama pada mata pelajaran SKI.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya, sehingga pada kesempatan ini penulis dapat menyelesaikan skripsi ini

Shalawat dan salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah dipercaya oleh Allah membawa tuntunan hidup manusia menuju suatu kehidupan yang bahagia di dunia dan akhirat

Berkat rahmat Allah jugalah penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul “Studi Korelasi Antara Intensitas Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah dengan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran SKI di MI Al-Hikmah Pagerwesri Bojonegoro” Dalam penyusunan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bimbingan dan saran-saran dari berbagai pihak, sehingga penyusunan skripsi ini dapat terealisasi Untuk itu penulis menyampaikan terima kasih kepada

- 1 Bapak Drs H Badaruddin Ahmad, M Pd I, selaku Ketua Sekolah Tinggi agama Islam (STAI) Sunan Giri Bojonegoro, yang telah memberi kesempatan kepada penulis untuk kuliah di sekolah tinggi ini, sehingga penulis dapat menyelesaikan studi sampai tingkat sarjana
- 2 Bapak Drs M Masjkur, M Pd I dan Bapak Drs Salamun, selaku Pembimbing skripsi I dan II, yang telah banyak mengorbankan tenaga dan waktunya guna membimbing penulis dalam penyelesaian skripsi ini

- 3 Bapak Ketua Prodi PAI yang telah memberikan persetujuan untuk judul skripsi yang penulis pilih
- 4 Bapak dan Ibu Dosen di STAI Sunan Giri Bojonegoro, yang membekali berbagai pengetahuan, sehingga penulis mampu menyelesaikan penyusunan skripsi ini
- 5 Bapak H Saefuddin selaku Kepala MI Al-Hikmah Pagerwesi Bojonegoro yang telah memberikan izin dan layanan data yang diperlukan dalam penyusunan skripsi ini
- 6 Para siswa-siswi MI Al-Hikmah, yang telah bersedia menjadi responden sehingga penulis dapat memperoleh data yang diperlukan
- 7 Sahabat-sahabatku mahasiswa yang telah memberiku limpahan kasih sayang, memberi motivasi dan dorongan baik moril maupun spiritual, mengarahkanku serta menghiburku baik dalam suka maupun duka

Semoga amal baik beliau tersebut di atas dan juga semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan mendapatkan balasan pahala yang berlipat ganda di sisi Allah SWT *Amen*

Akhirnya penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh mencapai kesempurnaan dalam arti sebenarnya, namun penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis sendiri dan para pembaca pada umumnya

Bojonegoro, Juli 2011

Penulis,

(SAEFUDDIN)

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	1
HALAMAN NOTA PERSETUJUAN	11
HALAMAN PENGESAHAN	111
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	1V
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A Latar Belakang Masalah	1
B Penegasan Judul	4
C Alasan Pemilihan Judul	6
D Rumusan Masalah	6
E Tujuan dan Signifikansi Penelitian	7
F Hipotesis	8
G Metode Pembahasan	9
H Sistematika Pembahasan	10
BAB II LANDASAN TEORI	
A Pembahasan Tentang Intensitas Perpustakaan Sekolah	12
1 Pengertian Intensitas	12

2	Pengertian Perpustakaan Sekolah	12
3	Macam-macam Perpustakaan Sekolah	13
4	Fungsi Perpustakaan	14
5	Sistem Pelayanan Perpustakaan Sekolah	17
6	Intensitas Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah	18
B	Pembahasan Tentang Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran SKI	19
1	Pengertian Prestasi Belajar SKI	19
2	Teori-teori Belajar	19
3	Faktor-faktor yang Mempengaruhi Belajar Prestasi Belajar Siswa	21
C	Korelasi Antara Intensitas Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah dengan Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam	24

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A	Populasi dan sampel	27
B	Variabel Penelitian	28
C	Jenis dan Sumber Data	29
D	Metode Dalam Penelitian	32
F	Teknik Analisis Data	33

BAB IV LAPORAN HASIL PENELITIAN

A	Penyajian Data	36
1	Situasi Umum MI Al-Hikmah Pagerwesı Trucuk Bojonegoro	36
a	Letak Geografis	36
b	Tinjauan Historis Berdirinya	36

c Struktur Organisasi dan Personalia	37
d Sarana dan Prasarana	39
e Data Guru, Karyawan dan Siswa	42
2 Data Perpustakaan Sekolah	44
3 Data Tentang Intensitas Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah Di MI Al-Hikmah Pagerwesı Trucuk Bojonegoro	47
B Analisis Data	57

BAB V PENUTUP

A Kesimpulan	66
B Saran-saran	67

DAFTAR KEPUSTAKAAN

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel		Halaman
1	Alat-alat Perlengkapan MI Al-Hikmah	41
2	Formasi Guru MI Al-Hikmah Pagerwesı Trucuk Bojonegoro	42
3	Jumlah Karyawan MI Al-Hikmah	43
4	Jumlah Siswa MI Al-Hikmah Trucuk Bojonegoro Tahun 2010/2011	44
5	Data Sampel Siswa MI Al-Hikmah Pagerwesı Bojonegoro Tahun 2010/2011	48
6	Hasil Angket Tentang Intensitas Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah dengan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran SKI	50
7	Distribusi Frekuensi Intensitas Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah Oleh Siswa	52
8	Daftar Nilai Prestasi Siswa pada Mata Pelajaran SKI MI Al-Hikmah Trucuk Bojonegoro Tahun Ajaran 2010/2011	54
9	Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran SKI	56
10	Skor Variabel Intensitas Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah Oleh siswa (X) dan Variabel Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran SKI (Y)	58
11	Tabel Kerja Koefisien Korelasi Variabel X dan Variabel Y	60
12	Interprestasi Angka Indeks Korelasi Product Moment	63
13	Nilai-nilai Product Moment	65

BAB 1

PENDAHULUAN

A Latar Belakang Masalah

Dewasa ini pemerintah berusaha memperbaiki dan meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan yang menyangkut penyempurnaan cara-cara belajar yaitu dengan menyediakan dan memperbanyak perpustakaan. Gagasan pemerintah ini adalah agar perpustakaan mampu berperan sebagai sarana pendidikan (sumber belajar). Perpustakaan diharapkan dapat membantu mencerdaskan kehidupan bangsa sekaligus ikut berpartisipasi dalam mewujudkan tujuan pendidikan nasional.

Pendidikan Nasional bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab¹

Oleh karena begitu pentingnya perpustakaan bagi lembaga pendidikan, maka seharusnya kuantitas dan kualitasnya pun harus ditingkatkan, namun sampai saat ini perpustakaan masih dalam taraf perkembangan khususnya perpustakaan sekolah.

Sekolah sebagai lembaga pendidikan perlu adanya terobosan baru untuk meningkatkan mutu pendidikan sejalan dengan tuntutan perkembangan zaman dewasa ini. Maka cukup relevan kehadiran perpustakaan sekolah. Perpustakaan

¹Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No 20 Tahun 2003, *Tentang Sistem Pendidikan Nasional* Jakarta, Depag, 2003, hal 1

sekolah diharapkan dapat meningkatkan minat belajar siswa di sekolah dan memperkaya ilmu pengetahuan Perpustakaan sekolah juga diharapkan dapat menambah semangat belajar mandiri

Keberadaan perpustakaan sekolah dapat juga dijadikan sebagai salah satu sarana penunjang proses pembelajaran, karena banyak perkembangan ilmu pengetahuan yang tidak disampaikan melalui proses pembelajaran sehubungan terbatasnya waktu yang tersedia²

Guna memperdalam materi pembelajaran, siswa diharapkan banyak membaca buku-buku yang relevan di perpustakaan Guru sangat berperan dalam mendorong siswa untuk berkunjung ke perpustakaan sekolah, dalam bentuk tugas diluar jam pembelajaran, dengan sarana dan prasarana yang memadai serta dengan promosi yang menarik, maka perpustakaan sekolah dapat membantu prestasi belajar siswa pada umumnya, khususnya mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI)

Mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) dalam perkembangan pendidikan di madrasah semakin menduduki posisi yang penting, karena dengan mempelajari Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) , peserta didik menjadi terbuka wawasannya tentang syari'at dan hukum-hukum islam

²Hendry Catur Taringan, *Membaca Sebagai Ketrampilan Berbahasa*, Angkasa, Bandung, 1987, hal 102

Di Madrasah Ibtidaiyah (MI) mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) dalam kurikulum 1994 mempunyai alokasi waktu 2 jam pelajaran setiap minggunya

Guru sebagai pengajar tidak hanya bertugas menyampaikan materi pelajaran di depan kelas tetapi juga menyiapkan dan merencanakan pelajaran, memberi tugas, menilai proses hasil belajar, merencanakan kegiatan-kegiatan dan menegakkan disiplin “Disiplin guru yang baik merupakan pengendalian (*controlling*) dan pengarah (*directing*) segala perasaan dan setiap orang yang ada di dalam sekolah untuk menciptakan dan memelihara suatu suasana bekerja yang efektif”³ Sebagaimana firman Allah dalam surat An-Nahl ayat 125

أُدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحِكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ (الْحَل 1)

Artinya “ Serulah (Manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pelajaran yang baik” (Q S An-Nahl 125)⁴

Namun dalam realitanya, ternyata sampai saat ini pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) masih dianggap pelajaran yang kurang menarik bagi siswa dan bahkan pelajaran ini dianggap tidak penting Kurang menariknya pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) di Madrasah Ibtidaiyah ini menyebabkan nilai yang diperoleh di bawah rata-rata

³ Subari, *Supervisi Pendidikan dalam Rangka Perbaikan Situasi Mengajar*, Bumi Angkasa, Jakarta, 1994, hal 168

⁴ Departemen Agama RI, *Mushaf Al-Qur'an dan Terjemah*, PT Sabiq, Depok, 2008, hal 281

“Prestasi belajar siswa dipengaruhi dua faktor yaitu Faktor Internal dan Faktor Eksternal”⁵

Faktor Internal adalah faktor yang timbul dari dalam jiwa siswa sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang digerakkan dari luar keberhasilan siswa dalam mengikuti pelajaran didukung oleh beberapa faktor eksternal, salah satunya adalah buku-buku di perpustakaan sekolah, dengan demikian siswa akan menambah pengetahuan melalui belajar mandiri

Berdasarkan uraian di atas ada ketidaksesuaian antara teori yang dilaksanakan dengan kenyataan yang ada, yaitu meskipun telah ada perpustakaan di sekolah, tetapi para siswa belum memanfaatkan secara maksimal, sehingga dari fenomena di atas, mendorong penulis untuk mengadakan penelitian dengan mengambil judul **“Studi Korelasi Antara Intensitas Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah dengan Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) di MI Al-Hikmah Pagerwesri Trucuk Bojonegoro .**

B. Penegasan Judul

Guna menghindari penafsiran yang berbeda-beda, maka penulis kiranya perlu penegasan istilah Adapun penegasan istilah yang penulis kemukakan adalah

⁵ Oemar Hamalik, *Metode Belajar dan Kesulitan-kesulitan Belajar*, Tarsito, Bandung, 1980, hal 25

1 Studi Korelasi

Kata “studi” berarti penelitian ilmiah yang artinya kajian, “telaah”⁶

Sedangkan “korelasi” artinya hubungan timbal balik atau “sebab akibat”⁷

Dengan demikian studi korelasi adalah penelitian ilmiah dengan cara mencari hubungan timbal balik atau sebab akibat antara dua hal

2 Intensitas Pemanfaatan

Intensitas berasal dari kata intensif yang artinya terus menerus Pemanfaatan artinya pendayagunaan atau menggunakan sesuatu yang akan menumbuhkan hasil

3 Perpustakaan Sekolah

Perpustakaan sekolah adalah perpustakaan yang dikelola oleh sekolah sebagai sarana atau fasilitas untuk membantu siswa dalam proses belajar mengajar guna mencapai prestasi belajar yang tinggi

4 Prestasi Belajar

Prestasi adalah hasil yang telah dicapai (dari yang telah dilakukan atau dikerjakan)⁸ Sedangkan belajar adalah berusaha memperoleh kepandaian atau ilmu⁹

⁶ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Balai Pustaka, Jakarta, 1993, hal 461

⁷ *Ibid*, hal 526

⁸ *Ibid*, hal 797

⁹ *Ibid* hal 14

- 5 Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) Adalah salah satu mata pelajaran yang diajarkan di Madrasah Ibtidaiyah yang mengkaji tentang sejarah kebudayaan, peradaban dan perkembangan Islam pada masa Nabi Muhammad SAW, hingga keberadaan Islam pada masa kini

C Alasan Pemilihan Judul

Dalam penulisan skripsi ini, penulis sengaja mengambil judul “Studi Korelasi Antara Intensitas Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah dengan Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) di MI Al-Hikmah Pagerwesı Bojonegoro, berdasarkan alasan sebagai berikut

- 1 Judul tersebut cukup menarik untuk dikaji, sehingga peneliti sangat tertarik untuk mengetahui dan meneliti sejauhmana intensitas pemanfaatan perpustakaan sekolah di MI Al-Hikmah
- 2 Ingin mengetahui sejauh mana hubungan antara intensitas pemanfaatan perpustakaan sekolah terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) di MI Al-Hikmah

D. Rumusan Masalah

Berangkat dari uraian-uraian di atas penulis memiliki beberapa permasalahan, di antaranya

- 1 Bagaimana aktifitas siswa dalam memanfaatkan buku-buku perpustakaan pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) di MI Al-Hikmah Pagerwesı Bojonegoro?
- 2 Bagaimana prestasi belajar siswa pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) di MI Al-Hikmah ?
- 3 Adakah korelasi antara intensitas pemanfaatan perpustakaan sekolah dengan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) di MI Al-Hikmah Pagerwesı Bojonegoro ?

E Tujuan dan Signifikan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah

- a Untuk mengetahui Intensitas siswa dalam memanfaatkan buku di perpustakaan di MI Al-Hikmah Pagerwesı Bojonegoro
- b Untuk mengetahui prestasi belajar siswa pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) di MI Al-Hikmah Pagerwesı Bojonegoro
- c Untuk mengetahui korelasi intensitas pemanfaatan perpustakaan sekolah dengan prestasi belajar siswa pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) di MI Al-Hikmah Pagerwesı Bojonegoro

2. Signifikansi Penelitian

Adapun signifikansi Penelitian adalah

- a Signifikansi Ilmiah Akademik

Sebagai tambahan pengetahuan bagi yang berkecimpung dalam dunia pendidikan khususnya pendidikan dasar

b Signifikansi Sosial Praktis

Sebagai bahan pemikiran bagi guru bagaimana seharusnya mendorong siswanya untuk lebih banyak membaca

F Hipotesis

Hipotesis merupakan suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul¹⁰ Hipotesis adalah suatu kesimpulan tetapi kesimpulan itu belum final, masih harus dibuktikan kebenarannya¹¹

Dengan melihat fenomena yang ada di lokasi (obyek) penelitian, maka penulis mengajukan hipotesis sebagai berikut

1 Hipotesa alternative (Ha) yakni

Ada korelasi yang signifikan antara intensitas pemanfaatan perpustakaan sekolah dengan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) di MI Al-Hikmah Pagerwesi Bojonegoro

2 Hipotesa Nihil (Ho) Yakni

“Tidak Ada korelasi yang signifikan antara intensitas pemanfaatan perpustakaan sekolah dengan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran

¹⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedura Penelitian suatu Pendekatan Praktik*, Rineke Cipta, Jakarta, 1998, hal 67

¹¹ Winarso Surachmad Ed, *Pengantar penelitian Ilmiah (Dasar Metode Tehnik)* Tarsito, Bandung, 1984, hal 68

Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) di MI Al-Hikmah Pagerwesi Bojonegoro”

Bertitik tolak dengan dua definisi tersebut diatas maka di dalam penelitian ini penulis cenderung untuk menggunakan definisi kerja yakni

- a Adanya peningkatan
- b Adanya korelasi antara intensitas pemanfaatan perpustakaan sekolah dengan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran SKI di MI Al-Hikmah Pagerwesi Trucuk Bojonegoro

G. Metode Pembahasan

Untuk memudahkan jalannya berpikir dalam membahas suatu permasalahan yang bersifat ilmiah dan rasional, maka penulis dalam menyusun skripsi ini menggunakan beberapa metode pendekatan

- 1 Metode induktif, yaitu suatu metode berpikir yang didasarkan pada gejala-gejala atau fakta-fakta yang khusus, kemudian ditarik suatu kesimpulan yang bersifat umum
- 2 Metode deduktif, yaitu suatu metode berpikir dengan mengangkat gejala umum, baru kemudian menarik generalisasi yang bersifat khusus

Metode induktif dimaksudkan untuk bisa diterapkan dalam pembahasan dimana dalam pembahasan tersebut disajikan pendapat para ahli yang kemudian diambil kesimpulan secara umum Sedangkan dalam penelitian empiris metode ini digunakan dalam menentukan sampel, dimana sampel yang digunakan dapat dianggap cukup mewakili populasi

Sedangkan metode deduktif diterapkan untuk menguatkan pendapat para ahli dan hipotesis penulis, kemudian dalam pengambilan sampel diawali dari situasi umum yang kemudian ditarik sampel

H. Sistematika Pembahasan

Dalam upaya untuk memudahkan penulisan penelitian ini dan dapat dipahami dengan mudah oleh pembaca, maka penyusunan ini dibagi bab per bab. Dalam setiap bab memuat sub bab yang masih umum sifatnya, yang mana satu dengan yang lainnya terdapat keterkaitan. Adapun sistematika penulisannya adalah sebagai berikut:

Bab pertama berisikan Pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, penegasan judul, alasan pemilihan judul, rumusan masalah, tujuan dan signifikansi penelitian, hipotesa penelitian, metode pembahasan dan sistematika pembahasan.

Bab kedua berisikan tentang kajian pustaka yang berisikan tiga sub. Yang pertama adalah sub Intensitas pemanfaatan perpustakaan sekolah yang meliputi pengertian perpustakaan sekolah, fungsi perpustakaan sekolah, system pelayanan perpustakaan sekolah, dan intensitas pemanfaatan perpustakaan sekolah, Sub yang kedua prestasi belajar siswa mata pelajaran SKI yang meliputi pengertian prestasi belajar SKI, teori-teori belajar, factor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa. Dan sub yang ketiga adalah analisa korelasi antara intensitas pemanfaatan

perpustakaan sekolah dengan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI)

Bab ketiga berisikan tentang metodologi penelitian yang meliputi populasi dan sampel, jenis data dan sumber data, metode pengumpulan data, dan teknik analisa data

Bab keempat penyajian data dan analisa data yang terdiri dari dua sub, sub pertama tentang penyajian data yang meliputi situasi umum MI Al-Hikmah Desa Pagerwesı Trucuk Bojonegoro, data tentang intensitas pemanfaatan perpustakaan sekolah, dan data prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) Dan sub yang kedua tentang analisa data

Kemudian pada bab kelima segala uraian akan disimpulkan dan juga memuat saran-saran untuk perbaikan Sedangkan halaman selanjutnya yaitu mengenai daftar kepustakaan,dan lampiran-lampiran

BAB II

LANDASAN TEORI

A Pembahasan Tentang Intensitas Perpustakaan Sekolah

1 Pengertian Intensitas

Pengertian intensitas pemanfaatan adalah Intensitas berasal dari kata intensif yang artinya secara sungguh-sungguh dan terus menerus dalam mengerjakan sesuatu Sehingga siswa dalam memanfaatkan perpustakaan memperoleh hasil yang maksimal¹ Yang dimaksud intensitas disini adalah siswa yang sering datang ke perpustakaan sekaligus membaca buku-buku yang ada di perpustakaan sekolah

2 Pengertian Perpustakaan Sekolah

Menurut bahasa, Perpustakaan berasal dari kata pustaka yang artinya himpunan kitab-kitab² Ada beberapa ahli yang mengemukakan pengertian perpustakaan, menurut Suatminah, perpustakaan adalah “Suatu unit kerja yang digunakan untuk menyimpan koleksi bahan pustaka yang dikelola dan diatur secara sistematis dengan cara tertentu untuk digunakan oleh pelakunya sebagai sumber informasi”³

¹Luqman Ali *Kamus besar bahasa Indonesia* Balai pustaka, Jakarta, 1991, hal 383

²Dody DA, *8000 Kata Populer*, Aneka Ilmu Semarang, 1984, hal 138

³Suatminah, *Sirkulasi*, IKIP Yogyakarta, 1980, hal 16

Sedangkan menurut Mulyani Achmad bahwa “perpustakaan merupakan suatu unit kerja ataupun namanya yang menyimpan koleksi buku, majalah, naskah dan koleksi dengar pandang”⁴

Dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud perpustakaan adalah pusat informasi yang berhubungan dengan segala pendidikan baik yang bersifat intra kulikuler maupun kegiatan ekstra kulikuler

Perpustakaan diatur secara sistematis maksudnya adalah buku yang berada di perpustakaan tersebut disusun suatu cara atau sistem tertentu untuk memudahkan para petugas dan pemakai perpustakaan, sehingga dapat menggunakan perpustakaan secara teratur tertib dan tertata

3 Macam-macam Perpustakaan Sekolah

Perpustakaan Sekolah diselenggarakan untuk memberi pelayanan kepada siswa dan guru dalam rangka melaksanakan program belajar mengajar disekolah yang diharapkan dapat menunjang dalam mencapai tujuan pendidikan, perpustakaan yang baik sesuai dengan kebutuhan kegiatan belajar mengajar, itu berarti koleksi buku-buku yang ada harus mendukung kurikulum sekolah, adapun pemakaiannya terbatas yaitu terhadap siswa dan guru di sekolah tersebut

⁴Mulyani Achmad Nuryadi, *Sejarah Perpustakaan dan Perkembangan di Indonesia*, Andi Offsed, Yogyakarta, 1983, hal 16

Sesuai tingkatan pendidikan perpustakaan dapat dirinci menjadi beberapa kelompok, antara lain

- 1) Perpustakaan sekolah dasar
- 2) Perpustakaan Taman kanak-kanak
- 3) Perpustakaan SLTP
- 4) Perpustakaan SLTA

4 Fungsi Perpustakaan

Pendidikan sekarang ini berbeda dengan pendidikan zaman dahulu, yaitu dari *book oriented ke quol oriented*, pendidikan zaman dahulu siswa di proyeksikan menguasai buku teks saja sehingga perpustakaan sekolah menjadi tidak penting, berbeda dengan kondisi pendidikan sekarang, siswa tidak hanya cukup hanya menerima apa-apa yang diberikan oleh gurunya tapi siswa harus dibiasakan memperkaya pengetahuannya melalui membaca. Sebagai mana firman Allah dalam surat Al-Alaq ayat 1

إِذَا بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ # خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ # وَإِذَا وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ # الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ

(العلق 1-4)

Artinya “ Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah Bacalah dan

Tuhanmulah yang Maha Mulia Yang mengajar (Manusia) dengan pena”
(Q S Al-Alaq 1-4)⁵

Teori pendidikan yang banyak dikembangkan sekarang ialah mengintegrasikan sebanyak mungkin berbagai mata pelajaran, hal itu banyak dilakukan penelitian korelasi antara berbagai bidang studi agar dalam proses belajar mengajar dapat saling menguatkan oleh karena itu, perpustakaan tidak cukup hanya menyediakan buku buku cerita yang bersifat menghibur saja, tetapi juga dituntut untuk bisa mengasah otak, memperluas dan memperdalam pengetahuan bagi para pembacanya terutama siswa

Dengan kata lain keberadaan perpustakaan sekolah harus bisa membantu anak didik atau siswa dalam aktivitas belajarnya, baik yang intrakurikuler maupun yang ekstrakurikuler, jadi perpustakaan sekolah itu merupakan satu kesatuan yang terpadu (*Integral*) dengan alat pendidikan yang lain

Sarana pendidikan yang berupa perpustakaan sekolah itu tidak hanya diperlukan oleh siswanya tetapi juga sangat diperlukan oleh para guru dan para pendidik untuk mendapatkan referensi dan untuk lebih meningkatkan kompetensi akademisnya Dengan meningkatnya kualitas guru dari segi pengetahuan akademisnya maka akan dapat menunjang keberhasilan guru dalam melaksanakan tugas mengajar sehingga prestasi belajar siswa dapat meningkat pula Dalam Al-Qur'an diterangkan

⁵Departemen Agama RI, *Mushaf Al-Qur'an dan Terjemah*, PT Sabiq, Depok, 2008, hal 597

إِنَّ اللَّهَ لَا يُعَيِّرُ مَا بَقِيَ حَتَّىٰ يُعَيِّرُوا مَا بِأَنفُسِهِمْ (الرعد 11)

Artinya “ sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sebelum mereka mengubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri” (Q S Ar-Ra’d 11)⁶

Selanjutnya guna memperjelas fungsi perpustakaan sekolah ada baiknya penulis kutipkan dari buku yang diterbitkan oleh departemen pendidikan dan kebudayaan tentang perpustakaan sekolah perpustakaan pada tahun 1979, fungsi perpustakaan sekolah yaitu

- a) Membantu para siswa melaksanakan pendidikan dan mencari keterangan keterangan yang lebih luas dari pelajaran yang diterimanya didalam kelas
- b) Dari sumber pengetahuan yang berbeda-beda, siswa dapat memperoleh berbagai informasi sehingga dapat mendorong siswa untuk bisa bersikap kritis terhadap suatu permasalahan terlebih lagi bila seorang siswa rajin membaca buku-buku perpustakaan sekolah, maka dia akan mendapatkan keterangan tentang masalah yang sama dari judul buku-buku dan pengarang yang berbeda-beda
- c) Perpustakaan dengan berbagai jenis buku bacaan yang tersedia, akan memungkinkan sekali lagi bagi siswa untuk dapat mengembangkan bakat dan minat yang dimilikinya
- d) Perpustakaan sekolah harus menyebar keseluruhan sekolah-sekolah didesa maupun di kota dengan menyediakan buku-buku bacaan yang sesuai

⁶*Ibid*, hal 250

dengan kemampuan siswa sehingga dapat memupuk kebiasaan membaca bagi para pelajar

- e) Perpustakaan sekolah yang dikelola, diatur dan dipinjamkan dengan baik akan dapat memberikan pendidikan berdisiplin bagi para siswa, mereka meminjam buku harus dikembalikan pada waktunya, apabila siswa meminjam buku perpustakaan, buku tersebut hilang, sebagai wujud dari rasa tanggung jawab, maka siswa harus dapat mengganti buku yang telah di hilangkan⁷

Dari lima fungsi perpustakaan sekolah tadi dapat penulis simpulkan bahwa fungsi perpustakaan sekolah adalah untuk memperdalam dan memperluas pengetahuan dari sekedar menerima bahan pelajaran yang diberikan dari kelas, perpustakaan sekolah juga dapat memupuk kebiasaan membaca, mengembangkan bakat dan minat untuk meningkatkan daya kritik dan menanamkan rasa tanggung jawab

5. Sistem Pelayanan Perpustakaan Sekolah

Pelayanan perpustakaan merupakan tugas yang sangat peting dalam setiap perpustakaan, pelayanan perpustakaan menjadi tolak ukur keberhasilan pengelolaan perpustakaan, menurut Soemardji Perpustakaan ada dua macam pelayanan perpustakaan yaitu pelayanan sistem tertutup dan terbuka

- a) Sistem tertutup yaitu menemukan buku dengan menggunakan kartu katalog, sedangkan pengambilan buku di lakukan oleh petugas

⁷ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Perpustakaan Sekolah* 1979, Semarang

b) Sistem terbuka, dalam sistem ini pemakai bebas untuk memilih buku yang diinginkan sehingga menguntungkan bagi pemakai, namun di sisi lain mempunyai resiko yang sangat besar bagi perpustakaan itu sendiri karena akan banyak koleksi buku-buku yang hilang tanpa sepengetahuan perpustakaan tersebut⁸

6 Intensitas Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah

Perpustakaan sekolah mempunyai arti yang sangat penting bagi proses belajar mengajar di sekolah, antara lain

- 1) Perpustakaan sekolah akan memberi jawaban yang memuaskan bagi siswa
- 2) Perpustakaan merupakan sumber ide baru
- 3) Perpustakaan sekolah merupakan pokok pandangan bagi pelajar dan pengajar dalam mencari dan mempelajari pengetahuan umum, sehingga mempunyai bayangan tentang kondisi dan situasi suatu daerah atau suatu negara tertentu
- 4) Perpustakaan sekolah memberi kesempatan para siswa untuk mempelajari dan menggunakan perpustakaan dengan efektif dan efisien dan seterusnya dapat diterapkan pada kegiatan belajar mengajar
- 5) Dengan koleksi buku yang beragam dan promosi yang menarik dapat menumbuhkan minat dan baca bagi siswa
- 6) Perpustakaan dapat memperluas pembendaharaan bahasa
- 7) Mengarahkan siswa untuk dapat belajar mandiri

⁸ Soemardji *P Pelayanan perpustakaan sekolah*, Yayasan Kanisius, jogjakarta, 1982, hal 42

B Pembahasan Tentang Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran SKI

1 Pengertian Prestasi Belajar SKI

Prestasi belajar terdiri dari dua kata yaitu Prestasi dan belajar, prestasi menurut bahasa adalah hasil belajar yang telah dicapai⁹ Menurut Suharsimi Arikunto mengartikan belajar sebagai sesuatu yang terjadi karena adanya usaha untuk mengadakan perubahan terhadap diri si pelaku belajar¹⁰ Sedangkan menurut Oemar Hamalik, belajar adalah sebagai bentuk pertumbuhan dan perubahan baru dalam bertingkah laku berkat pengalaman dan latihan¹¹

Dari beberapa pengertian diatas dapat penulis simpulkan bahwa prestasi belajar merupakan kemampuan si pelaku belajar dalam usahanya untuk mengadakan perubahan berkat pengalaman dan pelatihan sehingga mendapatkan pengalaman baru, konsep dan ketrampilan serta terbentuk sikap yang baru

2 Teori-teori Belajar

Pelaksanaan pembelajaran disekolah-sekolah juga tidak lepas dari teori belajar untuk mengetahui lebih dalam tentang teori-teori mana yang

⁹ Lukman Ali, *Kamus besar bahasa Indonesia* Balai pustaka, Jakarta, 1991, hal 797

¹⁰ Suharsimi Arikunto, *Manajemen pengajaran secara manusiawi*, PT Rineke Cipta, Jakarta, 1993, hal 19

¹¹ Oemar Hamalik, *Metode belajar dan kesulitan belajar*, PT Tarsito, Bandung, hal 19

diterapkan dalam pembelajaran SKI, ada baiknya penulis kemukakan teori-teori belajar, antara lain

a) Teori belajar ilmu jiwa daya

Dalam diri manusia terdapat jiwa daya yang masing-masing mempunyai fungsi sendiri-sendiri seperti daya mengingat, daya menangkap pengetahuan, daya berfikir dan lain-lain, jadi dalam otak manusia terdapat berbagai daya ada daya-daya yang berfungsi dengan baik maka perlu dilatih dengan baik

b) Teori belajar Gestalt

Menurut teori ini manusia tidak dipandang sebagai jumlah dari daya-daya tetapi merupakan sebagai keseluruhan individu yang bertindak dan berfikir Jadi keseluruhan itu dipandang lebih berarti daripada bagian-bagian Dalam praktek pembelajaran yang menyangkut teori ini berusaha menjadi bahan pengajaran sebagai satu kesatuan dari sini dimulai pembelajaran baru yang berkembang ke hal-hal yang khusus sebagai bagian dari keseluruhan tadi

c) Teori belajar Asosiasi

Teori ini berlawanan dengan teori gestalt, menurut teori belajar asosiasi belajar itu harus dimulai dari bagian-bagian baru di jumlahkan menjadi keseluruhan

d) Teori belajar FB SKInner

Menurut teori ini dalam pembelajaran diperlukan adanya ketepatan dalam memberikan stimulus kepada siswa sehingga siswa dapat merespon dengan tepat sesuai dengan apa yang diharapkan oleh guru Kemudian ikatan stimulus dengan respon diperkuat melalui latihan Ketika seorang

siswa dapat merespon dengan tepat maka akan timbul kepuasan pada diri siswa tersebut, akibatnya timbul dorongan yang lebih kuat lagi, dengan demikian ikatan stimulus dan respon menjadi semakin kuat, kondisi ini disebut dengan *reinforcement*

e Teori belajar Thorndike

Teori belajar Thorndike lebih dikenal dengan teori belajar koneksionisme. Dan menurut teori ini belajar adalah kegiatan *problem solving* atau pemecahan masalah. Hasil-hasil dari percobaan Thorndike menghasilkan tiga hukum:

- 1 *Law of effect* artinya sesuatu cenderung akan diulangi lagi apabila menyenangkan atau menyenangkan bagi orang yang mengerjakannya
- 2 *Law of exercise* adalah kondisi yang memperkerat antara stimulus dengan respon melalui kegiatan latihan atau berkat latihan dapat memperkuat antara stimulus dengan respon
- 3 *Law of readiness* adalah prinsip kegiatan siswa dalam menerima pelajaran. Kesiapan berpengaruh terhadap lemah atau kuatnya stimulus dengan respon

Melalui wawasan teoritis di atas maka perilaku belajar dan proses belajar dapat diperbaiki dengan menggunakan teori-teori belajar yang relevan dengan kemampuan guru dan siswa serta memperhatikan alat-alat yang tersedia.¹²

3 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Siswa

¹²Sumadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan*, Raja Grafindo Persada, Jakarta, 1998, hal 233-236

Siswa dalam melakukan proses belajar tidak mungkin berjalan dengan baik dan mendapatkan prestasi yang baik secara terus menerus tanpa ada faktor-faktor yang mempengaruhi

Berikut ini akan penulis jelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa Suharsimi Arikunto membagi faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa terbagi menjadi dua

a Faktor Internal

Factor internal adalah kondisi dari sipelaku belajar yang meliputi, kondisi psikis (*kejirwaan*) dan kondisi fisik misalnya cemas, sedih, kurang percaya, sehat, sakit, ragu-ragu dll

b Faktor Eksternal

Factor eksternal yaitu segala sesuatu yang ada di luar diri sipelaku belajar, hal ini berupa sosial maupun non sosial, sosial berarti orang-orang yang berbeda di sekitar pelaku belajar Sedangkan non sosial berarti sesuatu yang berbeda disekeliling sipelaku belajar yang bukan manusia, misalnya suhu, cuaca, udara, kebisingan, bau yang tidak enak, dll¹³

Pendapat lain datang dari Sumardi Suryabrata, ia membagi faktor-faktor tersebut menjadi 4 bagian

1) Bahan atau alat yang dipelajari

Bahan atau hal yang dipelajari ikut menentukan proses belajar, yang terjadi dan bagaimana hasil yang diharapkan guru dalam menyajikan pelajaran hendaknya disesuaikan dengan tingkat perkembangan anak

¹³ Suharsimi Arikunto, *Op cit*, hal 21

Di samping itu penyajiannya harus menggunakan bahasa yang mudah dipahami agar materi dapat mudah diterima oleh siswa

2) Faktor lingkungan

Faktor instrumen dapat dikelompokkan menjadi 2 kelompok yaitu , lingkungan alam lingkungan sosial, lingkungan alam misalnya keadaan suhu dan kelembaban udara, belajar bila faktor alam mendukung maka hasilnya akan baik, faktor sosial yaitu, hubungan dengan guru antar teman dan orang-orang yang mengelilinginya, belajar apabila di sekitarnya ramai tentu akan mengganggu proses belajar

3) Faktor Instrumen

Faktor instrumen dapat berwujud benda keras seperti gedung alat-alat praktikumnya, dll Dapat juga berwujud benda lunak seperti kurikulum, GBPP, buku pedoman satuan pelajaran dll

4) Kondisi individu belajar

Diantara berbagai faktor yang mempengaruhi proses belajar mengajar, faktor individu memegang peranan penting, kondisi individu dapat dibedakan menjadi 2 macam yaitu kondisi fisiologi dan kondisi psikologis

a) Kondisi Biologis

Kondisi biologis sangat mempengaruhi belajar siswa-siswa yang jasmaninya sehat, tentu akan mempengaruhi hasil yang baik dalam belajar, dibanding siswa yang sakit-sakitan Dengan demikian agar memperoleh prestasi belajar yang baik, maka kondisi biologis harus dijaga sebaik-baiknya

b) Kondisi Psikologis

Proses belajar dapat juga dipengaruhi oleh kondisi psikologis, adapun kondisi psikologis tersebut meliputi

(1) Minat

Dorongan dari dalam yang mempengaruhi proses belajar adalah minat, sebab itu minat perlu ditimbulkan agar prestasi yang diharapkan bisa tercapai

(2) Bakat

Belajar yang sesuai dengan bakat yang dimiliki akan menghasilkan prestasi yang memuaskan

(3) Kecerdasan

Kecerdasan besar perannya menentukan berhasil/tidaknya seseorang mempelajari suatu obyek pendidikan

(4) Motivasi

Motivasi adalah kondisi psikologis seseorang yang mendorong untuk melakukan sesuatu, jadi motivasi belajar adalah kondisi psikologis yang mendorong seseorang untuk melakukan belajar¹⁴

¹⁴Sumardi Suryabrata, *Psikologi Belajar I*, Roko Press, Yogyakarta, 1969, hal 8

C Korelasi Antara Intensitas Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah dengan Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran SKI

Pengertian intensitas pemanfaatan adalah Intensitas berasal dari kata intensif yang artinya secara sungguh-sungguh dan terus menerus dalam mengerjakan sesuatu sehingga memperoleh hasil yang maksimal¹⁵

Sedangkan pemanfaatan yaitu proses atau cara perbuatan untuk memanfaatkan¹⁶

Dari pengertian diatas dapat penulis simpulkan, bahwa intensitas pemanfaatan perpustakaan sekolah merupakan suatu cara untuk memanfaatkan perpustakaan sekolah secara maksimal dan sungguh-sungguh guna mencapai keberhasilan dalam proses belajar

Prestasi belajar merupakan sebuah hasil yang diperoleh siswa setelah mengalami pendidikan atau pelatihan sehingga mendapatkan pengalaman baru, konsep dan ketrampilan serta terbentuk sikap yang baru

SKI merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan di MI yang mempelajari tentang Syari'at dan hukum-hukum islam

Berdasarkan pendapat diatas dapat penulis simpulkan bahwa hubungan antara intensitas pemanfaatan perpustakaan sekolah dengan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran SKI untuk dianalisa relevansinya

¹⁵Luqman Ali, *Op cit*, hal 383

¹⁶*Ibid* hal 626

b) Kondisi Psikologis

Proses belajar dapat juga dipengaruhi oleh kondisi psikologis, adapaun kondisi psikologis tersebut meliputi

(1) Minat

Dorongan dari dalam yang mempengaruhi proses belajar adalah minat, sebab itu minat perlu ditimbulkan agar prestasi yang diharapkan bisa tercapai

(2) Bakat

Belajar yang sesuai dengan bakat yang dimiliki akan menghasilkan prestasi yang memuaskan

(3) Kecerdasan

Kecerdasan besar perannya menentukan berhasil/tidaknya seseorang mempelajari suatu obyek pendidikan

(4) Motivasi

Motivasi adalah kondisi psikologis seseorang yang mendorong untuk melakukan sesuatu, jadi motivasi belajar adalah kondisi psikologis yang mendorong seseorang untuk melakukan belajar¹⁴

C Korelasi Antara Intensitas Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah dengan Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran SKI

Pengertian intensitas pemanfaatan adalah Intensitas berasal dari kata intensif yang artinya secara sungguh-sungguh dan terus menerus dalam mengerjakan sesuatu sehingga memperoleh hasil yang maksimal¹⁵

¹⁴Sumardi Suryabrata, *Psikologi Belajar I* Roko Press, Yogyakarta, 1969, hal 8

¹⁵Luqman Ali, *Op cit*, hal 383

Sedangkan pemanfaatan yaitu proses atau cara perbuatan untuk memanfaatkan¹⁶

Dari pengertian diatas dapat penulis simpulkan, bahwa intensitas pemanfaatan perpustakaan sekolah merupakan suatu cara untuk memanfaatkan perpustakaan sekolah secara maksimal dan sungguh-sungguh guna mencapai keberhasilan dalam proses belajar

Prestasi belajar merupakan sebuah hasil yang diperoleh siswa setelah mengalami pendidikan atau pelatihan sehingga mendapatkan pengalaman baru, konsep dan ketrampilan serta terbentuk sikap yang baru

SKI merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan di MI yang mempelajari tentang Syari'at dan hukum-hukum islam

Berdasarkan pendapat diatas dapat penulis simpulkan bahwa hubungan antara intensitas pemanfaatan perpustakaan sekolah dengan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran SKI untuk dianalisa relevansinya

1 Fungsi perpustakaan sekolah dapat memperluas dan memperdalam pengetahuan dipandang bagian dari bentuk prestasi belajar pada aspek kognisi. Dengan bertambah dalam dan luasnya pengetahuan siswa, maka siswa akan menjadi lebih mudah dalam memecahkan masalah yang sedang dihadapi. Hal ini juga bagian dari prestasi belajar dalam bentuk penerapan (*Aplikasi*), terutama pada pelajaran SKI, karena pelajaran SKI merupakan pelajaran yang materinya cukup banyak alokasi waktunya pelajaran yang

¹⁶*Ibid* hal 626

materinya cukup banyak sedangkan alokasi waktu hanya 2 kali pertemuan dalam satu minggu, oleh sebab itu siswa dituntut untuk mengembangkan dan mencari sumber informasi lain dari perpustakaan

- 2 Dalam menggunakan perpustakaan siswa dituntut untuk membiasakan membaca dan melatih rasa tanggung jawab Hal ini merupakan bagian dari prestasi belajar yang termasuk bentuk sikap Prestasi belajar siswa tidak hanya dilihat dari besarnya skor yang diperoleh, tetapi dilihat pula bagaimana para siswa dalam bersikap
- 3 Fungsi perpustakaan sekolah adalah mengembangkan minat dan bakat serta memiliki prospek ke arah terbentuknya ketrampilan siswa Hal ini menjadi bagian pula dari prestasi belajar siswa dalam bentuk psikomotorik

Setelah melalui pembahasan demi pembahasan maka dapat penulis simpulkan bahwa jika siswa benar-benar menggunakan perpustakaan sekolah secara intensif guna memperluas dan meningkatkan mutu pendidikan, maka siswa akan mengalami perubahan-perubahan secara fisik dan mental untuk mencapai prestasi belajar siswa pada mata pelajaran SKI

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A Populasi dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian yakni elemen-elemen yang ada dalam wilayah penelitian ¹

Adapun subyek penelitian atau populasi yang kami maksud dalam penelitian ini adalah semua siswa yang masih menempuh jenjang pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah Al-Hikmah Pagerwesı yang seluruhnya berjumlah 99 siswa

Sedangkan sampel sebagai atau wakil populasi yang diteliti Atau lebih jelasnya dapat dikatakan bahwa sampel adalah sejumlah individu yang diteliti sebagai wakil dari keseluruhan populasi yang ada dalam subyek penelitian Menurut Suharsimi Arikunto, apabila subyeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semuanya sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi, selanjutnya jika subyeknya besar dapat diambil 10% - 15% atau 20% - 25% atau lebih ²

Karena populasi yang diteliti seluruh siswa MI Al-Hikmah jumlahnya 99 siswa, namun karena kelas I dan kelas II tidak ada mata pelajaran SKI sedangkan kelas VI sudah selesai ujian, maka yang menjadi populasi sebenarnya dalam penelitian ini adalah

a Kelas III adalah 10 siswa

¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Rineka Cipta, Jakarta, 2006, hal 108

²*Ibid*, hal 115

- b Kelas IV adalah 16 siswa
- c Kelas V adalah 20 siswa

Dengan demikian jumlah populasi seluruhnya adalah 46 siswa. Oleh karena jumlah relative sedikit dan peneliti merasa mampu meneliti semuanya, maka dalam penelitian ini tidak menggunakan sampel penelitian. Dengan demikian penelitian yang dilakukan adalah penelitian populasi.

B Variabel Penelitian

Variabel adalah hal-hal yang menjadi obyek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian³. Sedangkan menurut Sugiyono dalam buku “Metode Penelitian Administrasi” variabel didefinisikan sebagai atribut dari seseorang atau obyek yang mempunyai variasi antara seorang dengan orang lain atau satu obyek dengan obyek yang lain⁴. Dalam penulisan skripsi ini, penulis menggunakan dua variabel sebagai pijak utama dalam penulisan skripsi ini, yaitu

- a Intensitas pemanfaatan perpustakaan sekolah sebagai variabel *independent* (X) atau variabel yang mempengaruhi dengan indikator berikut
 - 1) Siswa sering mengunjungi perpustakaan
 - 2) Siswa sering membaca buku di perpustakaan
 - 3) Siswa sering meminjam buku di perpustakaan

³ *Ibid*, hal 12

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi*, Alfabeta, Bandung, 1998, hal 20

- b Prestasi belajar siswa sebagai variabel *dependent* (Y) atau variabel yang dipengaruhi dengan indikator sebagai berikut
- 1) Nilai rapot siswa
 - 2) Nilai ulangan harian siswa
 - 3) Nilai hasil ulangan akhir siswa
 - 4) Pengetahuan yang diperoleh semakin banyak

C Jenis dan Sumber Data

1 Jenis Data

Didalam penelitian ini diperlukan dua jenis data, yaitu data kuantitatif dan data kualitatif. Jenis data angka yang dapat diukur secara langsung atau dapat dihitung adalah kuantitatif, sedang data yang dapat diukur secara tidak langsung adalah data kualitatif⁵

a) Data Kuantitatif

- Jumlah guru, karyawan, siswa, fasilitas, sarana dan prasarana dan lain-lain
- Data tentang nilai skor hasil angket tentang intensitas pemanfaatan perpustakaan sekolah di MI Al-Hikmah Pagerwesı Trucuk Bojonegoro
- Data tentang prestasi belajar siswa pada mata pelajaran SKI di MI Al-Hikmah Pagerwesı Trucuk Bojonegoro

⁵Anto Dajan, *Pengantar Metode Statistik I*, Jakarta, BP3LS, 1986, hal 1

b) Data Kualitatif

- Data tentang perpustakaan sekolah MI Al-Hikmah Pagerwesı Trucuk Bojonegoro
- Keadaan kegiatan belajar mengajar di MI Al-Hikmah Pagerwesı Trucuk Bojonegoro

2 Sumber Data

“ Sumber data dalam penelitian adalah subyek darimana dan dapat diperoleh”⁶ Dalam rangka mengambil data maka seorang peneliti mengerti darimana data tersebut harus diperoleh Untuk menjawab pertanyaan yang ada, penulis akan memberikan jawaban bahwa data tersebut diperoleh dari sumber data yang berupa

a Manusia, yang meliputi

- 1) Kepala Madrasah Ibtidaiyah Al-Hikmah Pagerwesı Trucuk Bojonegoro
- 2) Guru, penjaga perpustakaan dan karyawan
- 3) Siswa kelas III, IV dan V

b Non Manusia, yang meliputi

- 1) Buku-buku yang sesuai dengan pembahasan
- 2) Dokumen-dokumen

Sehubungan dengan keterangan diatas, maka data tersebut dapat diklasifikasikan menurut identitasnya Maka akan menjadi dua golongan yaitu

⁶ Suharsimi Arikunto, *Op Cit*, hal 107

data primer dan data skunder, penulis mengikuti alur keterangan yang disampaikan

“Yang dimaksud dengan data primer adalah data yang langsung diperoleh untuk tujuan khusus, sedangkan data skunder adalah data yang lebih dulu dikumpulkan atau dilaporkan oleh orang lain walaupun yang dikumpulkan itu sesungguhnya adalah data asli”⁷

Bertolak belakang dari pendapat diatas maka dimengerti bahwa primer adalah data inti dan data utama yang diperoleh dari responden

Dengan mengaplikasikan teori tersebut dalam penelitian yang penulis ajukan maka data primer tersebut bersumber

- Dari kelas III,IV dan V siswa MI Al-Hikmah Pagerwesı Trucuk Bojonegoro
- Dari angket siswa tentang intensitas pemanfaatan perpustakaan sekolah di MI Al-Hikmah Pagerwesı Trucuk Bojonegoro
- Dari data nilai prestasi belajar siswa pada mata pelajaran SKI di MI Al-Hikmah Pagerwesı Trucuk Bojonegoro

Adapun data skunder yaitu sumber data yang bersifat menunjang dan hanya melengkapi dari dat primer Penerapan data skunder ini dari lapangan bersumber

- Kepala Sekolah MI Al-Hikmah Pagerwesı Trucuk Bojonegoro

⁷ Husein Umar, *Riset Sumber Daya Manusia Dalam Organisasi* Gramedia Pustaka, Jakarta, 1998, hal 99

- Seluruh guru, karyawan, penjaga perpustakaan MI Al-Hikmah Pagerwesri Trucuk Bojonegoro

E. Metode Dalam Penelitian

Dalam hal ini penulis menggunakan beberapa metode untuk mendapatkan data dari obyek yang diteliti dalam hal ini penulis menggunakan metode-metode sebagai berikut

1 Observasi

Dijelaskan oleh Moh Ali

Bahwa pengamatan langsung (direct Observation), yaitu pengamatan yang dilakukan tanpa perantara terhadap obyek yang diteliti, seperti mengadakan pengamatan langsung terhadap proses belajar dikelas Pengamatan tak langsung (indirevt Observation), yakni pengamatan yang dilakukan dalam suatu obyek penelitian melalui perantara suatu alat atau cara baik dilakukan dalam situasi yang sebenarnya maupun buatan⁸

Metode ini digunakan untuk memperoleh data dengan jalan pengamatan dan pencatatan terhadap gejala-gejala atau fenomena-fenomena yang terjadi dalam obyek penelitian, dalam hal ini penulis gunakan dalam rangka untuk mendapatkan data tentang situasi dan kondisi sekolah, dan aktifitas sekolah

2 Interview

Interview adalah metode pengumpulan data dengan jalan tanya jawab sepihak yang dikerjakan dengan cara sistematis dan berlandaskan pada tujuan

⁸ Moh Ali, *Penelitian Kependidikan Prosedur dan Strategi*, Bandung, Angkasa, 1982, hal 91

penyelidikan⁹ Ini digunakan untuk memperoleh data yang berhubungan dengan responden untuk mengetahui tentang seberapa besar intensitas pemanfaatan perpustakaan sekolah terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran SKI di MI Al-Hikmah

3 Dokumenter

Metode pengumpulan data dengan cara mencatat dokumen-dokumen yang ada sesuai dengan kebutuhan penulis Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang jumlah siswa yang dijadikan sampel, juga data lain yang dibutuhkan dalam penelitian

4 Angket atau Kuesioner

Adalah metode menggunakan pertanyaan secara tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui¹⁰ Metode ini di gunakan untuk memperoleh data tentang intensitas pemanfaatan perpustakaan oleh siswa

F Teknik Analisis Data

Untuk menganalisa data yang diperoleh penulis menggunakan tehnik statistik Sedangkan pengertian statistik sebagaimana dikemukakan Anas Sudjono, yaitu data angket yang dapat memberikan gambaran mengenai keadaan peristiwa atau gejala

⁹ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research II*, Andy Offset, Yogyakarta, 2000, hal 193

¹⁰Suharsimi Arikunto, *Op cit*, hal 140

tertentu¹¹ Adapun langkah yang dilakukan dalam menganalisa data adalah sebagai berikut

1 Analisis Pendahuluan

Pada tahap ini penulis menyajikan data hasil 10 jawaban angket yang diberikan kepada siswa, kemudian hasil jawaban tersebut di ubah menjadi data kuantitatif dengan memberi skor pada tiap-tiap jawaban yang ketentuannya adalah sebagai berikut

- Jawaban (a) diberi skor 8
- Jawaban (b) diberi skor 6
- Jawaban (c) diberi skor 4
- Jawaban (d) diberi skor 2

Selanjutnya menentukan prosentase nilai dengan menggunakan rumus

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan

P = Prosentase

F = Frekuensi jawaban responden

N = Jumlah responden¹²

Kemudian penulis menyajikan data nilai prestasi belajar SKI yang selanjutnya dilakukan korelasi terhadap kedua data tersebut

¹¹ Anas Sudjono, *Statistik Pendidikan*, PT Raja Grafindo Persada Jakarta, 1996 hal 2

¹² Anas Sudjono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta, PT Raja Grafindo Persada, 1997, hal 40

2 Analisis Uji Hipotesa

Untuk menguji hipotesis yang diajukan, maka diadakan penghitungan lebih lanjut dengan analisis statistik dengan menggunakan rumus statistik Koefisien Kolerasi “r” Product Moment. Kegunaan kolerasi *product moment* adalah untuk mencari hubungan antar variabel yang diteliti dalam hal ini variabel independent adalah berupa intensitas pemanfaatan perpustakaan sekolah sedangkan variabel dependent adalah prestasi belajar siswa MI Al-Hikmah Pagerwesi Bojonegoro. Dengan rumus sebagai berikut

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan

N *Number of case* (jumlah responden yang diteliti)

$\sum XY$ Jumlah dari perkalian variabel X (intensitas pemanfaatan perpustakaan sekolah oleh siswa dengan variabel Y (prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam)

$\sum X$ Jumlah variabel X

$\sum Y$ Jumlah variabel Y ¹³

¹³ Sutrisno Hadi, *Op cit*, hal 39

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A Penyajian Data

1 Situasi Umum MI Al-Hikmah Pagerwesı Trucuk Bojonegoro

a Letak Geografis

Madrasah Ibtidaiyah Al-Hikmah terletak didesa Pagerwesı RT 07 RW

II Kecamatan Trucuk Kabupaten Bojonegoro Madrasah ini berada ditengah-tengah pusat keramaian Desa Pagerwesı Karena berada di tengah-tengah jalur persimpangan inilah Madrasah Ibtidaiyah Al-Hikmah dapat dikatakan sangat strategis sehingga mudah dijangkau dari wilayah manapun

b Tinjauan Historis Berdirinya

Kecamatan Trucuk adalah salah satu kecamatan yang berada dikabupaten Bojonegoro bagian barat, dalam masalah pendidikan agama didesa Pagerwesı dirasa masih kurang, karena pada zaman tahun 2000 belum ada madrasah ibtidaiyah Melihat keadaan yang demikian timbulah ide dari tokoh-tokoh masyarakat untuk mendirikan madrasah ibtidaiyah, yang tempatnya mudah dijangkau oleh masyarakat, akhirnya pada tanggal 27 Juni 2000 ide tersebut dapat terwujud, maka dipilihlah tanah seluas 2050 M² didekat prapatan Pagerwesı untuk didirikan bangunan itu Setelah madrasah ini berdiri maka madrasah ini diberi nama Madrasah Ibtidaiyah Al-Hikmah, yang artinya kebenaran sejati atau bijaksana diharapkan dengan nama tersebut siswa

Madrasah Ibtidaiyah Al-Hikmah bisa menjadi orang yang bijaksana dan berpegang teguh pada kebenaran serta dapat menjadi sarana untuk menyebarkan agama islam di wilayah desa Pagerwesı baik formal maupun non formal

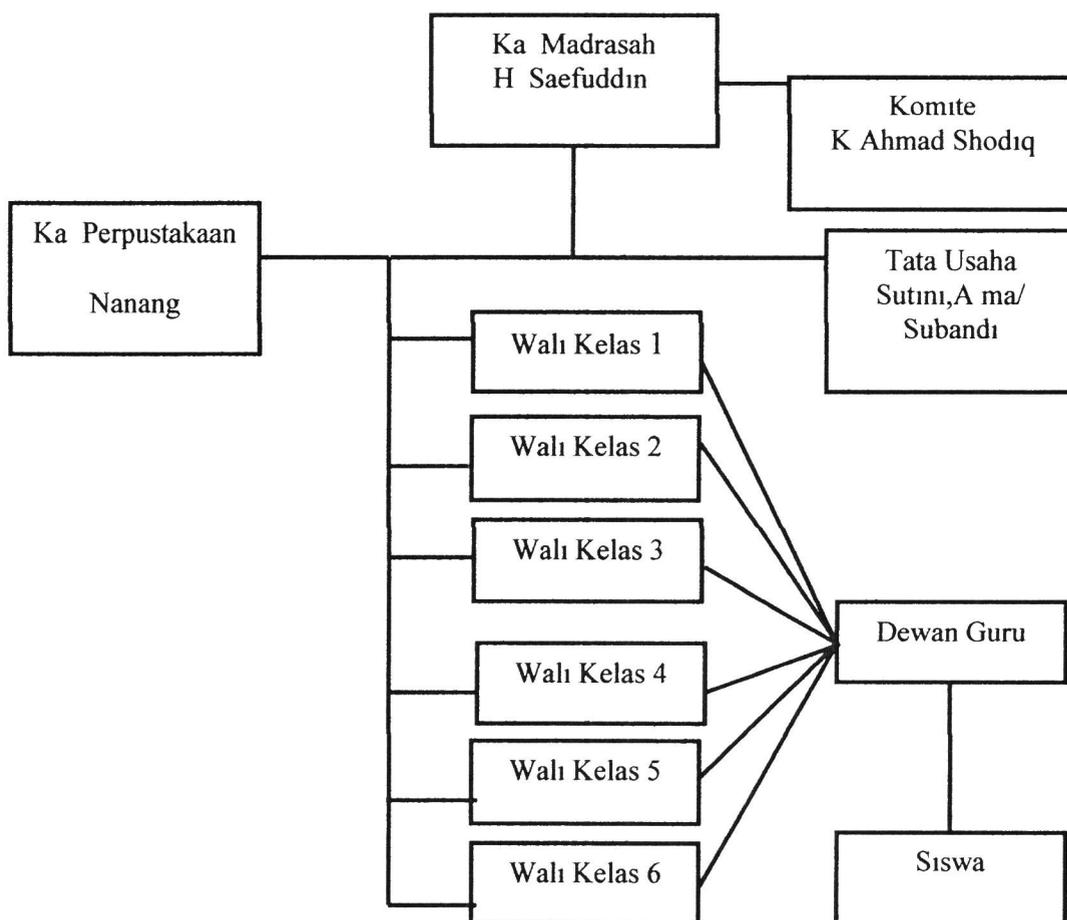
Adapun tokoh-tokoh yang mempunyai ide untuk mendirikan Madrasah Ibtidaiyah Al-Hikmah Pagerwesı adalah

- c K Nurrohman
- d H Saefuddin
- e Mohammad makhfuruddin,S Ag
- f K Ahmad Shodiq
- g K subakır
- h Moh Isnaemi (Kades)
- i K Sugeng

Saat ini Madrasah Ibtidaiyah Al-Hikmah sudah berstatus di akui dengan nomor piagam WK/SC/PP 005/73399

c Struktur Organisasi dan Personalıa

- 1 Struktur organisasi Madrasah Ibtidaiyah Al-Hikmah Pagerwesı Bojonegoro



2 Personalia

Kepala Sekolah	H Saefuddin
Wali Kelas I	Siti Aisyah, S Pd
Wali Kelas II	Siti Sa'idah, S Pd I
Wali Kelas III	Ahmad Eryc, S Pd
Wali Kelas IV	Siti Hanifah, S Ag
Wali Kelas V	Sutedhi, S Pd
Wali Kelas VI	Ahmad Muballighin, S pd I

Dewan Guru

Karyawan

Kepala TU

Sutini A ma

Sub Bagian Umum

Subandi

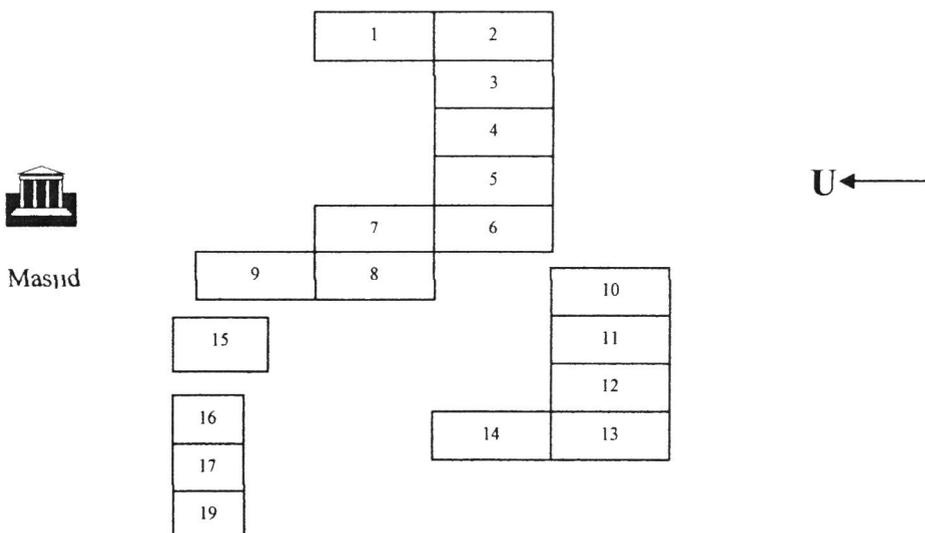
Penjaga Sekolah

Agus Mainanto

d Sarana dan Prasarana

Sarana yang dimiliki untuk kelancaran proses belajar dan mengajar tersedia beberapa ruang, diantaranya ruang pimpinan, ruang guru, ruang TU, ruang tamu, ruang komputer, ruang organisasi OSIS, ruang audio, ruang pramuka, ruang olah raga, ruang belajar dan masjid

Untuk lebih jelasnya akan penulis gambarkan denah Madrasah Ibtidaiyah Al-Hikmah sebagai berikut



Keterangan

- 1 Ruang kelas 1
- 2 Ruang kelas 2
- 3 Ruang kelas 3
- 4 Ruang kelas 4
- 5 Ruang kelas 5
- 6 Ruang Kelas 6
- 7 Ruang TU
- 8 Ruang Guru
- 9 Ruang Kepala Sekolah
- 10 Kamar Mandi / WC
- 11 Ruang Pramuka
- 12 Ruang Kesenian
- 13 Ruang Olah Raga
- 14 Kantin
- 15 Aula Sekolah
- 16 Ruang Perpustakaan
- 17 Ruang UKS
- 18 Gudang

Sedangkan prasarana yang dimiliki adalah meja murid, bangku duduk murid, meja dan kursi tamu, meja dan kuris guru, almari, papan tulis, papan data, jam dinding/weker, gambar dinding, lambang negara, bendera

nasional, gambar presiden/wakil presiden,, tiang bendera, papan nama (Prg/Pram, dll), kumputer, kotak (almari) PPPK, papan absen (guru/murid), mesin ketik, drumband dan Lain-lain Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 1

Tabel 1
ALAT-ALAT PERLENGKAPAN MI AL-HIKMAH

No	Nama Alat Perlengkapan	Banyaknya
1	Meja murid	50 Stel
2	Bangku duduk murid	50 Buah
3	Meja dan kursi tamu	2 Set buah
4	Meja dan kuris guru	15 Buah
5	Almari	6 Buah
6	Papan tulis	6 Buah
7	Papan data	4 Buah
8	Jam dinding / weker	13 Buah
9	Gambar dinding	62 Buah
10	Lambang negara	15 Buah
11	Bendera nasional	2 Buah
12	Gambar presiden/wakil presiden	13 Buah
13	Tiang bendera	2 Buah
14	Papan nama (Prg / Pram dll)	6 Buah
15	Kumputer	4 Buah
16	Kotak (Almari) PPPK	1 Buah
17	Papan absen (Guru/murid)	10 Buah
18	Mesin ketik	2 Buah
19	Drumband	1 Paket

Sumber Data Bagian tata usaha Madrasah Ibtidaiyah Al-Hikmah

e Data Guru, Karyawan dan Siswa

a) Data Guru

Tenaga edukasi yang tersedia ada 15 orang, dimana guru negeri 1 orang dan yang swasta 14 orang dengan rincian guru laki-laki 8 orang dan guru perempuan 7 orang Pendidikan terakhir dari masing-masing guru, sarjana 9 orang, sarjana muda 2 orang, ponpes 1 orang, MA 2 orang Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 2

Tabel 2

**FORMASI GURU MI AL-HIKMAH PAGERWESI KECAMATAN TRUCUK
KABUPATEN BOJONEGORO**

No	Nama dan Jabatan	L/P	Swk/Neg	Mengajar Kelas	Memberikan Mata Pel	Pend Ijazah Tertinggi
1	H Saefuddin	L	Swk	Kamad	-	SLTA
2	Mohammad Makhfurudin, S Ag	L	Neg	4,5,6	B Arab, Alquran Hadits	Sarjana
3	Ahmad Muballighin, S Pd I	L	Swk	Wali kelas VI	-	Sarjana
4	Siti Hanifah, S Ag	P	Swk	Wali kelas IV	-	Sarjana
5	Ahmad Eryc, S Pd	L	Swk	Wali kelas III	-	Sarjana
6	Sutedhi, S Pd	L	Swk	Wali kelas V	-	Sarjana
7	Siti Aisyah, S Pd	P	Swk	Wali kelas I	-	Sarjana
8	Siti Sa'idah, S Pd I	P	Swk	Wali kelas II	-	Sarjana

9	Kasiyem,S Pd	P	Swi	4,5,6	B Inggris	Sarjana
10	Siti Muntamah,A Ma	P	Swi	4,5	Kesenian/Ketram pilan	Sarmud
11	Ahmad Fauzan,S pd I	L	Swi	3,4 5 6	SKI	Sarjana
12	Samsul Huda	L	Swi	4,5,6	Mulok	Ponpes
13	Sumardi	L	Swi	4,5,6	Pramuka	SLTA
14	Moh Asrori	L	Swi	4,5,6	Olah Raga	SLTA
15	Siti Hidayah,A Ma	P	Swi	1 2 3	Olah Raga	Sarmud

Sumber data Papan Monografi/Formansi guru MI Al-Hikmah

b) Data karyawan

Untuk karyawan ada 4 orang, 3 laki-laki dan 1 perempuan Ketiga karyawan tersebut masih berstatus honorer Ketiga karyawan tersebut sebagai personalia yang membidangi Kepala TU, sub bagian umum,petugas perpustakaan dan penjaga sekolah Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 3

Tabel 3
JUMLAH KARYAWAN DAN STATUSNYA DI MI AL-HIKMAH
PAGERWESI BOJONEGORO TAHUN 2010/2011

No	Nama	Status Karyawan		Jabatan
		Tetap	Honorer	
1	Sutini A ma		√	Kepala TU
2	Subandi		√	Sub Bag Um
3	Agus Maimanto		√	Penjaga
4	Nanang		√	Petugas Perpustakaan

c) Data siswa

Untuk mengetahui data siswa dapat dilihat pada tabel sebagai berikut

Tabel 4
JUMLAH SISWA MI AL-HIKMAH
PAGERWESI BOJONEGORO TAHUN 2010/2011

No	Kelas	Jenis kelamin		Jumlah
		Lk	Perempuan	
1	I	9	3	12
2	II	6	10	16
3	III	5	5	10
4	IV	6	10	16
5	V	10	10	20
6	VI	15	10	25
Jumlah		51	48	99

Sumber Data Papan Monografi data siswa MI AL-HIKMAH Pagerwesi Bojonegoro

2 Data Perpustakaan Sekolah

Dalam pembahasan ini penulis akan menyajikan data perpustakaan yang ada di Madrasah ibtidaiyah Al-Hikmah Pagerwesi diantaranya adalah

a) Tempat/Gedung

Letak dan tempat gedung perpustakaan yang strategis merupakan factor utama dalam pengembangan perpustakaan Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam penempatan gedung perpustakaan antara lain

- Letak posisi bangunan mudah dijangkau dari segala sisi,
- Dekat dengan pusat-pusat kegiatan/aktifitas siswa (*Central Activity*),

- Jumlah pengunjung atau pemakai yang diharapkan,
- Aktifitas yang akan dilakukan di perpustakaan tersebut,
- Ruangan yang diperlukan,
- Perlengkapan dan prabota baik yang khusus maupun yang umum,
- Kesesuaian dengan program perpustakaan sekolah,

b) Perabotan dan Peralatan

Perabotan adalah sarana yang dapat bergerak, artinya dapat dipindah-pindahkan guna menunjang penyelenggaraan program perpustakaan

Perabotan yang diperlukan di perpustakaan antara lain

- Sarana kelengkapan kerja administrasi,
- Sarana pelengkap pada ruang pelayanan pengguna perpustakaan,
- Perabotan pendukung untuk pemakai perpustakaan

Peralatan adalah alat yang digunakan untuk penyelesaian tugas hubungannya dengan pekerjaan administrasi, misalnya

- mesin tulis
- alat tulis kantor
- buku untuk pelayanan
- kalender, dsb

c) Koleksi

Beberapa koleksi perpustakaan yang disediakan di perpustakaan MI AL-HIKMAH Pagerwesi antara lain

- 1) Buku Teks, yaitu buku yang mencakup semua mata pelajaran di madrasah 600 eks,
- 2) Buku referensi 134 eks,
- 3) Buku bacaan sehat (*releks*), yaitu termasuk buku-buku fiksi, ketrampilan serta ilmu pengetahuan dan teknologi 123 eks,
- 4) Buku-buku bacaan tentang kebudayaan daerah 97 eks,
- 5) Buku tentang perkembangan dunia internasional 58 eks,
- 6) Buku-buku pedoman pengembangan profesi guru 21 eks,
- 7) Alat-alat peraga,
- 8) Buku tentang perpustakaan

d) Anggaran

Dalam melakukan administrasi pengaturan anggaran di perpustakaan perlu diperhatikan adanya persentase anggaran dari berbagai kebutuhan. Pembagian persentase tersebut dapat dilakukan misalnya

- 1) Belanja buku (70%)
- 2) Langganan majalah/surat kabar(10%)
- 3) Pemeliharaan koleksi (7%)
- 4) Administrasi perpustakaan (5%)

- 5) Pembinaan profesi (5%)
- 6) Cadangan (3%)

e) Staf/Petugas

Agar perpustakaan dapat berkembang dengan baik perlu adanya pembinaan staf perpustakaan yang berpengalaman dan berkompeten dalam bidang-bidang pendidikan maupun bidang kepastakaan Beberapa staf perpustakaan yang diperlukan antara lain

- 1) Pustakawan
- 2) Tata Usaha
- 3) Sirkulator
- 4) Bagian klasifikasi
- 5) Kataloging

3 Data Tentang Intensitas Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah Di MI Al-Hikmah Pagerwesı Trucuk Bojonegoro

Dalam pembahasan ini penulis akan menyajikan data responden yang akan diteliti Untuk lebih jelasnya dapat dilihat tabel sebagai berikut

Tabel 5

DATA SAMPEL SISWA MI AL-HIKMAH PAGERWESI

No	Nama	Jenis Kelamin		Kelas	Ket
		Lk	Pr		
1	Ahmad Ashuri	L		III	
2	Mohamad Danang	L		III	
3	Anggi Putri		P	III	
4	Ardiansyah	L		III	
5	Dela Pebriati		P	III	
6	Lailatul Fithroh		P	III	
7	Lala Ramadanı		P	III	
8	Mohammad Ali Imron	L		III	
9	Agus	L		III	
10	Putri Rahmawati Agustina		P	III	
11	Abdul Amin	L		IV	
12	Abdul Janı	L		IV	
13	Adı Susanto	L		IV	
14	Alfi Rahmawati		P	IV	
15	Dea Wulannengtia		P	IV	
16	Dewı Kusumawati	L		IV	
17	Dwı Krisna	L		IV	
18	Erna Dwı Yunita		P	IV	
19	Ika Rinawati		P	IV	
20	NurKhana aliyah		P	IV	
21	Putri Wulandari		P	IV	
22	Riki Purwanto	L		IV	
23	Siti Nurkhasanah		P	IV	
24	Sumariyono	L		IV	
25	Yeni Desı Rahmawati		P	IV	
26	Yeti Miniasari		P	IV	
27	Lupiasih		P	V	
28	Alfi Nur Laila		P	V	
29	Imam Sholihin	L		V	

30	Alfia Arkana Saputri		P	V	
31	Santi		P	V	
32	Dimi shofiana		P	V	
33	Fajli Yuliano	L		V	
34	Henik muslihatun Ni'mah		P	V	
35	Husnun Mahidin	L		V	
36	I'anutul Khoiriyah		P	V	
37	Aldi hefianto	L		V	
38	Kevin Sandistira	L		V	
39	Alfan Suseno	L		V	
40	Doni	L		V	
41	Setia Yunani		P	V	
42	Sifa' Maulana	L		V	
43	Sinta		P	V	
44	Sinta Bela		P	V	
45	Sunardi	L		V	
46	Yustika Candra Murti	L		V	

Sumber data Ahmad Fauzan, S Pd I, Guru pengampu mata pelajaran SKI MI AL-HIKMAH

Dalam kaitannya dengan penelitian ini, yakni hubungan intensitas pemanfaatan perpustakaan sekolah dengan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran SKI, penulis mengambil langkah-langkah sebagai berikut

- a Penyebaran angket
- b Angket dibuat dengan 10 item soal dengan 4 opsi jawaban
- c Mengumpulkan angket yang telah dibagikan kepada siswa

Dari pertanyaan dalam angket yang berkaitan dengan intensitas pemanfaatan perpustakaan dengan presatasi belajar siswa pada pelajaran SKI maka skor yang didapatkan adalah

- a) Yang menjawab A diberi skor (8)
- b) Yang menjawab B diberi skor (6)
- c) Yang menjawab C diberi skor (4)
- d) Yang menjawab D diberi skor (2)

Tabel 6

**HASIL ANGKET TENTANG INTENSITAS PEMANFAATAN
PERPUSTAKAAN SEKOLAH DENGAN PRESTASI BELAJAR
SISWA PADA MATA PELAJARAN SKI**

No Urut	Jawaban				Nilai				Jumlah
	A	B	C	D	A	B	C	D	
1	6	3	1	-	48	18	4	-	70
2	8	2	-	-	64	12	0	-	76
3	5	4	1	-	40	24	4	-	68
4	6	4	-	-	48	24	0	-	72
5	4	3	3	-	32	18	12	-	62
6	6	3	1	-	48	18	4	-	70
7	6	4	-	-	48	24	0	-	72
8	5	4	1	-	40	24	4	-	68
9	6	3	1	-	48	18	4	-	70
10	5	4	1	-	40	24	4	-	68
11	6	3	1	-	48	18	4	-	70
12	5	3	2	-	40	18	8	-	66
13	6	3	1	-	48	18	4	-	70
14	2	1	3	4	16	6	12	8	42
15	5	4	1	-	40	24	4	-	68
16	4	3	2	1	32	18	8	2	60
17	5	4	1	-	40	24	4	-	68
18	5	4	1	-	40	24	4	-	68

19	6	3	1	-	48	18	4	-	70
20	5	3	2	-	40	18	8	-	66
21	5	4	1	-	40	24	4	-	68
22	5	3	2	-	40	18	8	-	66
23	4	3	3	-	32	18	12	-	62
24	5	3	2	-	40	18	8	-	66
25	6	3	1	-	48	18	4	-	70
26	5	3	2	-	40	18	8	-	66
27	5	3	2	-	40	18	8	-	66
28	3	4	2	1	24	24	8	2	58
29	5	3	2	-	40	18	8	-	66
30	4	3	2	1	32	18	8	2	60
31	5	3	1	1	40	18	4	2	64
32	5	3	1	1	40	18	4	2	64
33	5	3	2	-	40	18	8	-	66
34	3	4	2	1	24	24	8	2	58
35	1	1	2	6	8	6	8	12	34
36	3	2	5	-	24	12	20	-	56
37	4	3	3	-	32	18	12	-	62
38	1	1	4	4	8	6	16	8	38
39	5	4	1	-	40	24	4	-	68
40	4	3	3	-	32	18	12	-	62
41	5	4	1	-	40	24	4	-	68
42	5	3	2	-	40	18	8	-	66
43	5	4	1	-	40	24	4	-	68
44	6	3	1	-	48	18	4	-	70
45	5	3	2	-	40	18	8	-	66
46	6	3	1	-	48	18	4	-	70

Dari data angket di atas akan penulis jadikan variabel “x” yaitu variabel intensitas pemanfaatan perpustakaan sekolah oleh siswa, dalam hal ini akan penulis gunakan pengklasifikasian dalam prosentase berdasarkan 3 kriteria Adapun rumus prosentase adalah

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Dari Tabel diatas ada 3 orang tergolong memiliki intensitas pemanfaatan perpustakaan sekolah rendah yaitu, nilai 35-48 atau $\frac{3}{46} \times 100 = 6,52\%$, 9 orang tergolong memiliki intensitas pemanfaatan perpustakaan sekolah sedang yaitu nilai 49-62 atau $\frac{9}{46} \times 100 = 19,56\%$ dan 34 orang tergolong memiliki intensitas pemanfaatan perpustakaan sekolah tinggi yaitu nilai 63-76 atau $\frac{34}{46} \times 100 = 73,91\%$ Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada table dibawah ini

Tabel 7

**DISTRIBUSI FREKUENSI INTENSITAS PEMANFAATAN
PERPUSTAKAAN SEKOLAH OLEH SISWA**

Intensitas Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah oleh Siswa	F	X	Status
35 – 48	3	6,52%	Rendah
49 – 62	9	19,56%	Sedang
63 – 76	34	73,91%	Tinggi

Berdasarkan Tabel di atas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa

- a Tingkat intensitas pemanfaatan perpustakaan sekolah oleh siswa pada tingkat rendah sebanyak 6,52%
- b Tingkat intensitas pemanfaatan perpustakaan sekolah oleh siswa pada tingkat sedang sebanyak 19,56%
- c Tingkat intensitas pemanfaatan perpustakaan sekolah oleh siswa pada tingkat tinggi sebanyak 73,91%

4 Data tentang Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran SKI

Selanjutnya adalah data tentang prestasi belajar siswa pada mata pelajaran SKI siswa Madrasah Ibtidaiyah Al-Hikmah Pagerwesı Bojonegoro pada tahun ajaran , dalam hal ini penulis akan menyajikan 8 hasil prestasi belajar siswa Madrasah Ibtidaiyah Al-Hikmah pada mata pelajaran SKI, adapun 8 hasil belajar itu terdiri dari 3 nilai ulangan harian tertulis, 2 nilai ulangan harian pengamatan dan 3 nilai tugas / pekerjaan rumah (PR), yang masing-masing nilai diberi skor tertinggi 10 sehingga dari 8 tersebut jumlah skor tertinggi adalah “80”, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 8

Tabel 8
DAFTAR NILAI PRESTASI SISWA PADA MATA PELAJARAN SKI MI AL-
HIKMAH PAGERWESI BOJONEGORO
TAHUN AJARAN

No Urut	Ulangan Harian					Nilai Tugas (PR)			Jumlah
	Tertulis			Pengamatan		1	2	3	
	1	2	3	1	2				
1	8	7	8	8	7	9	10	10	67
2	9	9	8	8	7	8	8	7	64
3	7	8	7	8	9	8	10	8	69
4	8	10	7	10	10	6	7	7	60
5	7	7	6	7	6	7	6	6	67
6	8	10	7	7	7	8	10	10	59
7	8	9	7	8	7	7	9	8	63
8	7	7	6	7	7	6	7	7	54
9	8	8	7	6	7	8	7	6	57
10	10	10	7	9	8	7	6	7	68
11	8	10	7	8	8	8	7	8	64
12	10	10	9	8	8	7	7	10	69
13	7	7	6	7	7	7	6	7	54
14	5	5	4	6	5	5	4	5	39
15	9	10	10	8	7	10	10	8	72
16	7	9	7	8	7	7	6	7	58
17	10	10	10	9	9	8	7	10	73
18	10	7	10	7	7	10	7	10	68
19	8	8	7	7	8	7	8	6	58
20	10	10	7	9	8	6	7	8	65

21	10	7	8	9	9	8	10	9	71
22	10	7	10	10	10	8	9	7	72
23	10	10	10	9	9	8	10	10	76
24	10	6	10	8	9	10	10	10	74
25	10	10	7	9	8	10	7	10	72
26	10	10	8	10	9	7	10	10	74
27	7	7	9	7	9	7	7	6	53
28	6	6	5	6	6	7	6	6	42
29	10	10	9	7	10	7	10	10	73
30	10	8	9	10	8	8	10	10	73
31	10	9	8	9	9	10	10	8	74
32	10	9	10	9	9	9	10	10	76
33	7	7	6	7	6	7	7	6	53
34	6	5	6	6	7	6	5	6	47
35	5	5	5	6	6	4	4	7	42
36	4	6	5	6	6	7	6	6	39
37	7	7	6	5	7	7	8	7	52
38	5	5	6	7	4	6	5	4	42
39	8	10	7	8	7	8	7	9	64
40	10	9	9	6	9	7	8	7	65
41	8	7	9	7	7	8	9	10	66
42	8	7	8	8	7	8	9	8	63
43	8	8	7	8	7	8	10	8	64
44	8	8	7	8	8	9	8	8	64
45	4	6	5	6	6	6	6	6	38
46	9	9	8	9	8	9	7	8	67

Dari data prestasi siswa di atas akan penulis jadikan variabel “y” yaitu

variabel prestasi belajar siswa pada mata pelajaran SKI di MI Al-Hikmah

Pagerwesi semester 1 tahun pelajaran 2010/2011 Kemudian penulis mengelompokkan dalam prosentase berdasarkan 3 kriteria Adapun rumus prosentase adalah

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Dari tabel diatas ada 7 orang tergolong memiliki prestasi belajar siswa mata pelajaran SKI rendah yaitu, nilai 35-48 atau $\frac{7}{46} \times 100 = 15,22\%$, 8 orang tergolong memiliki prestasi belajar siswa mata pelajaran SKI sedang yaitu nilai 49-62 atau $\frac{8}{46} \times 100 = 17,39\%$ dan 31 orang tergolong memiliki prestasi belajar siswa mata pelajaran SKI tinggi yaitu nilai 63-76 atau $\frac{31}{46} \times 100 = 67,39\%$ Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada table dibawah ini

Tabel 9

**DISTRIBUSI FREKUENSI PRESTASI BELAJAR SISWA
PADA MATA PELAJARAN SKI**

Intensitas pemanfaatan perpustakaan sekolah oleh siswa	<i>f</i>	X	Status
35 – 48	7	15,22%	Rendah
49 – 62	8	17,39%	Sedang
63 – 76	31	67,39%	Tinggi

Berdasarkan Tabel di atas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa

- 1 Tingkat prestasi belajar siswa pada mata pelajaran SKI pada tingkat rendah sebanyak 15,22%

- 2 Tingkat prestasi belajar siswa pada mata pelajaran SKI pada tingkat sedang sebanyak 17,39%
- 3 Tingkat prestasi belajar siswa pada mata pelajaran SKI pada tingkat tinggi sebanyak 67,39%

B Analisis Data

Untuk mengetahui ada tidaknya korelasi atau hubungan antara intensitas pemanfaatan perpustakaan sekolah oleh siswa dengan prestasi belajar pada mata pelajaran SKI, maka penulis mengadakan analisis kuantitatif

Analisa data ini dilakukan dengan memperoleh tingkat intensitas pemanfaatan perpustakaan sekolah dengan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) di MI Al-Hikmah Pagerwesı Trucuk Bojonegoro, dengan menggunakan analisis pendahuluan, kemudian untuk memperoleh keduanya digunakan analisis lanjutan dan analisa uji hipotesis Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut

1 Analisis Pendahuluan

Analisa ini merupakan pembuktian untuk mempermudah langkah-langkah analisa lanjutan Pada tahap ini data yang terkumpul dari hasil angket atau pada setiap alternatif jawaban dari responden yaitu dengan mengubah dari kualitatif menjadi data kuantitatif

Tabel 10

**SKOR VARIABEL INTENSITAS PEMANFAATAN
PERPUSTAKAAN SEKOLAH OLEH SISWA (X) DAN VARIABEL
PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN SKI (Y)**

No	X	Y
1	70	67
2	76	64
3	68	69
4	72	60
5	62	67
6	70	59
7	72	63
8	68	54
9	70	57
10	68	68
11	70	64
12	66	69
13	70	54
14	42	39
15	68	72
16	60	58
17	68	73
18	68	68
19	70	58
20	66	65
21	68	71
22	66	72
23	62	76
24	66	74
25	70	72
26	66	74
27	66	53
28	58	42
29	66	73
30	60	73
31	64	74
32	64	76
33	66	53

34	58	47
35	34	42
36	56	39
37	62	52
38	38	42
39	68	64
40	62	65
41	68	66
42	66	63
43	68	64
44	70	64
45	66	38
46	70	67

1 Analisis Uji Hipotesa

Untuk membuktikan ada tidaknya/benar tidaknya hipotesis yang penulis ajukan maka penulis buktikan dengan mencari koefisien korelasi antara variabel intensitas pemanfaatan perpustakaan oleh siswa (X) dengan prestasi belajar SKI siswa (Y) dengan menggunakan rumus korelasi Product Moment sebagai berikut

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{N \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan

r_{xy} Koefisien korelasi antara variabel X dan Y

XY Perkalian antara skor variabel X dan Y

X Skor variabel 1

Y Skor variabel 2

N Jumlah sampel

Untuk pembuktian mula-mula penulis membuat tabel kerja korelasi product moment guna mencari σ_X , σ_Y , σ_{X^2} , σ_{Y^2} dan $\sigma_{X \times Y}$ sebagaimana tabel dibawah ini

Tabel 11
TABEL KERJA KOEFISIEN KORELASI VARIABEL X
DAN VARIABEL Y

No	Nama Siswa	X	Y	X ²	Y ²	X Y
-1	-2	-3	-4	-5	-6	-7
1	Ahmad Ashuri	70	67	4900	4489	4690
2	Mohamad Danang	76	64	5776	4096	4864
3	Anggi Putri	68	69	4624	4761	4692
4	Ardiansyah	72	60	5184	3600	4320
5	Dela Pebriati	62	67	3844	4489	4154
6	Lailatul Fithroh	70	59	4900	3481	4130
7	Lala Ramadanı	72	63	5184	3969	4536
8	Mohammad Ali Imron	68	54	4624	2916	3672
9	Agus	70	57	4900	3249	3990
10	Putri Rahmawati Agustina	68	68	4624	4624	4624
11	Abdul Amin	70	64	4900	4096	4480
12	Abdul Janı	66	69	4356	4761	4554
13	Adı Susanto	70	54	4900	2916	3780
14	Alfi Rahmawati	42	39	1764	1521	1638
15	Dea Wulannengtria	68	72	4624	5184	4896
16	Dewı Kusumawati	60	58	3600	3364	3480
17	Dwi Krisna	68	73	4624	5329	4964
18	Erna Dwi Yunita	68	68	4624	4624	4624
19	Ika Rinawati	70	58	4900	3364	4060
20	NurKhana aliyah	66	65	4356	4225	4290
21	Putri Wulandarı	68	71	4624	5041	4828

22	Riki Purwanto	66	72	4356	5184	4752
23	Siti Nurkhasanah	62	76	3844	5776	4712
24	Sumariyono	66	74	4356	5476	4884
25	Yeni Desi Rahmawati	70	72	4900	5184	5040
26	Yeti Mimasari	66	74	4356	5476	4884
27	Lupiasih	66	53	4356	2809	3498
28	Alfi Nur Laila	58	42	3364	1764	2436
29	Imam Sholihin	66	73	4356	5329	4818
30	Alifia Arkana Saputri	60	73	3600	5329	4380
31	Santi	64	74	4096	5476	4736
32	Dini shofiana	64	76	4096	5776	4864
33	Fajli Yuhano	66	53	4356	2809	3498
34	Henik muslihatun Ni'mah	58	47	3364	2209	2726
35	Husnun Mahidin	34	42	1156	1764	1428
36	I'anutul Khoiriyah	56	39	3136	1521	2184
37	Aldi hefianto	62	52	3844	2704	3224
38	Kevin Sandistira	38	42	1444	1764	1596
39	Alfan Suseno	68	64	4624	4096	4352
40	Doni	62	65	3844	4225	4030
41	Setia Yunani	68	66	4624	4356	4488
42	Sifa' Maulana	66	63	4356	3969	4158
43	Sinta	68	64	4624	4096	4352
44	Sinta Bela	70	64	4900	4096	4480
45	Sunardi	66	38	4356	1444	2508
46	Yustika Candra Murti	70	67	4900	4489	4690
		2972	2844	195040	181220	185984

Diketahui

$$N = 46 \quad \sum XY = 185984$$

$$\sum X = 2972 \quad \sum X^2 = 195040$$

$$\sum Y = 2844 \quad \sum Y^2 = 181220$$

Langkah selanjutnya adalah memasukkan angka-angka tersebut ke dalam rumus yang telah ada sebagai berikut

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}} \\
 &= \frac{46 \ 185984 - (2972)(2844)}{\sqrt{\{46 \ 195040 - (2972)^2\} \{46 \ 181220 - (2844)^2\}}} \\
 &= \frac{8555264 - 8452368}{\sqrt{\{8971840 - 8832784\} \{8336120 - 8088336\}}} \\
 &= \frac{102896}{\sqrt{139056 \ 247784}} \\
 &= \frac{102896}{\sqrt{34455851904}} \\
 &= \frac{102896}{185622,8755} \\
 &= 0,55432823 \\
 &= 0,554
 \end{aligned}$$

Dari data-data di atas dapat disimpulkan bahwa intensitas pemanfaatan perpustakaan sekolah oleh siswa sangat mendukung prestasi belajar SKI siswa. Ini terbukti dari hasil angket yang dihitung dengan prestasi belajar SKI melalui kerja statistik mencapai 0,554 dan nilai ini merupakan nilai yang tinggi.

2 Analisis Lanjut

Setelah diperoleh data lapangan diolah dengan berbagai tahapan dan menggunakan ketentuan-ketentuan tertentu. Akhirnya penulis dapat

menunjukkan apakah hasil tersebut dapat menjawab hipotesis yang telah penulis ajukan diterima atau tidak. Apabila bisa menjawab berarti hipotesis yang penulis ajukan diterima sedangkan apabila tidak bisa menjawab berarti hipotesis yang penulis ajukan ditolak (non signifikan)

Proses pengujian hipotesis tersebut ada dua macam, yaitu

a Interpretasi secara sederhana

Dari hasil perhitungan diatas telah diketahui r_{XY} atau r_o adalah 0,554. Hasil tersebut kalau dilihat dari table interpretasi angka indeks korelasi r product moment (r_{XY}) terletak antara 0,40-0,70 yang berarti sedang dan cukup.

Tabel 12

Interpretasi Angka Indeks Korelasi “Y” Product Moment (r_{XY})

Besarnya “r” Product Moment	Interpretasi
0,00 – 0,20	Antara Variabel X dan Variabel Y terdapat Korelasi yang sangat lemah
0,20 – 0,40	Antara Variabel X dan Variabel Y terdapat Korelasi yang lemah atau rendah
0,40 – 0,70	Antara Variabel X dan Variabel Y terdapat Korelasi yang sedang atau cukup
0,70 – 0,80	Antara Variabel X dan Variabel Y terdapat Korelasi yang kuat dan tinggi
0,80 – 1,00	Antara Variabel X dan Variabel Y terdapat Korelasi yang sangat kuat dan sangat tinggi

b Interpretasi dengan menggunakan tabel nilai product moment

Proses pengujian hipotesis tersebut adalah dengan mengkonsultasikan r_{xy} dengan r_t . Dari hasil tersebut, jika r_{xy} yang diperoleh lebih besar atau sama dengan r_t berarti hipotesis yang penulis ajukan diterima. Akan tetapi r_{xy} lebih kecil dari r_t berarti hipotesis ditolak (non signifikan). Sedangkan untuk mengetahui apakah hipotesis yang penulis ajukan diterima atau ditolak digunakan pengujian dengan taraf signifikan 5% dan 1%.

- 1 Taraf signifikan 5% dari responden yang berjumlah $N = 46$ didapatkan r_t (r tabel) sebesar 0,291 sedangkan $r_{xy} = 0,554$ dengan demikian r_{xy} lebih besar dari r_t berarti signifikan. Maksudnya ada korelasi positif antara intensitas pemanfaatan perpustakaan sekolah dengan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran SKI.
- 2 Untuk taraf signifikan 1% dari responden yang berjumlah $N = 46$ didapat $r_t = 0,376$ sedang $r_{xy} = 0,554$ ini berarti r_{xy} lebih besar dari r_t berarti pula ada signifikansi antara kedua variabel.

Dengan demikian dapat diketahui bahwa r hitung (0,554) lebih besar dari pada r tabel pada db 46 baik taraf signifikan 5% (0,291) dan taraf signifikan 1% (0,376) maka H_a disetujui/diterima dan H_0 tidak diterima/ditolak.

Dengan demikian dapat dikatakan $r_o > r_t$ yang berarti signifikan antara variabel X dan variabel Y, dengan kata lain ada pengaruh signifikan antara variabel intensitas pemanfaatan perpustakaan sekolah dengan prestasi belajar.

siswa pada mata pelajaran SKI di MI AL-Hikmah Pagerwesı Bojonegoro

Dengan demikian hipotesis yang penulis ajukan diterima

Dan sebaliknya Hipotesa nihil (H_0) yang berbunyi "tidak ada korelasi antara intensitas pemanfaatan sekolah dengan prestasi belajar siswa mata pelajaran SKI di MI Al-Hikmah Pagerwesı Trucuk Bojonegoro "ditolak"

Tabel 13

NILAI-NILAI r PRODUCT MOMENT

N	Taraf Signifikan		N	Taraf Signifikan	
	5%	1%		5%	1%
41	0 308	0 398	46	0 291	0 376
42	0 304	0 393	47	0 288	0 372
43	0 301	0 389	48	0 284	0 368
44	0 297	0 384	49	0 281	0 364
45	0 294	0 380	50	0 279	0 361

BAB V

PENUTUP

A Kesimpulan

Dengan mengacu pada rumusan atau pokok masalah dan analisa data, maka penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut

- 1 Tingkat intensitas pemanfaatan perpustakaan sekolah oleh siswa MI Al-Hikmah Pagerwesı Trucuk Bojonegoro berada pada tingkat tinggi
- 2 Tingkat prestasi belajar siswa pada mata pelajaran SKI di MI Al-Hikmah Pagerwesı Trucuk Bojonegoro memiliki nilai yang baik atau dalam tariff signifikan termasuk kategori baik
- 3 a Terdapat hubungan positif yang signifikan antara intensitas pemanfaatan perpustakaan sekolah dengan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran SKI di MI Al-Hikmah Pagerwesı Trucuk Bojonegoro
b Taraf signifikan 5% dari responden yang berjumlah (N) = 46 didapatkan r_t (r tabel) sebesar 0,291 sedangkan r_{xy} 0,554 lebih besar berarti signifikan, maksudnya ada korelasi positif antara intensitas pemanfaatan perpustakaan sekolah dengan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran SKI di MI Al-Hikmah Pagerwesı Trucuk Bojonegoro
c Untuk taraf signifikan 1% dari responden yang berjumlah N = 46 didapat r_t (r tabel) 0,376 sedangkan $r_{xy} = 0,554$ Ini berarti r_{xy} lebih besar dari r_t berarti pula ada signifikan antara dua variabel Maksudnya adalah korelasi positif antara intensitas pemanfaatan perpustakaan sekolah dengan prestasi

belajar siswa pada mata pelajaran SKI di MI Al-Hikmah Pagerwesl Trucuk Bojonegoro

Penelitian ini sangat penting dalam hubungannya dengan usaha meningkatkan prestasi belajar bagi siswa khususnya pembelajaran SKI. Karena pentingnya perpustakaan ini diharapkan peran pendidik, pengelola dan lembaga yang menangani perpustakaan lebih meningkatkan pelayanan kepada para konsumen (siswa dan guru) sehingga perpustakaan sekolah tidak lagi sebagai lembaga yang asing bagi siswa, tetapi sebagai tujuan untuk menimba ilmu dan memperoleh informasi yang dibutuhkan. Kalau hal itu bisa berjalan dengan baik, maka misi perpustakaan sekolah sebagai pusat informasi, pusat pendidikan dan pusat rekreasi akan tercapai.

B Saran-Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka peneliti dapat menyampaikan saran-saran sebagai berikut

- 1 Keterlibatan para guru agar siswa bergairah membaca buku-buku perpustakaan sekolah sangat diharapkan. Keterbatasan waktu dalam proses belajar mengajar mata pelajaran SKI di dalam kelas, hendaknya menjadi acuan bagi guru untuk memberi tugas siswa ke perpustakaan.
- 2 Pengelolaan perpustakaan sekolah hendaknya dapat menciptakan suasana nyaman bagi pengunjung perpustakaan.
- 3 Perpustakaan agar selalu berkembang dengan menambah buku-buku baru termasuk buku teks mata pelajaran SKI.

- 4 Kepada para siswa memanfaatkan perpustakaan sekolah karena dengan banyak buku akan menambah pengetahuan dan niscaya prestasi belajar akan meningkat

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Achmad Nuryadi, Mulyani, *Sejarah Perpustakaan dan Perkembangan di Indonesia*, Andi Offset, Yogyakarta, 1983
- Ali, Lukman, *Kamus besar bahasa Indonesia* Balai pustaka, Jakarta, 1991
- Ali, Moh, *Penelitian Kependidikan Prosedur dan Strategi*, Angkasa, Bandung, 1982
- Arikunto, Ny Suharsimi, Dr *Prosedura Penelitian suatu Pendekatan Praktik*, Rineke Cipta, Jakarta, 1998
- , *Manajemen pengajaran secara manusiawi*, PT Rineke Cipta, Jakarta, 1993
- Catur Taringan, Hendry, *Membaca Sebagai Ketrampilan Berbahasa*, Angkasa, Bandung, 1987
- Dajan, Anto, *Pengantar Metode Statistik I*, Jakarta, BP3LS, 1986
- Departemen Agama RI, *Mushaf Al-Qur'an dan Terjemah*, PT Sabiq, Depok, 2008
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Perpustakaan Sekolah, Aneka Ilmu*, Semarang, 1979
- , *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Balai Pustaka, Jakarta, 1993
- Dody DA, *8000 Kata Populer*, Aneka Ilmu Semarang, 1984
- Hadi, Sutrisno, *Metodologi Research II*, Andy Offset, Yogyakarta, 2000
- Hamalik, Oemar, *Metode Belajar dan Kesulitan-kesulitan Belajar*, Tarsito, Bandung, 1980
- Subari, *Supervisi Pendidikan dalam Rangka Perbaikan Situasi Mengajar*, Bumi Angkasa, Jakarta, 1994
- Soemardji P *Pelayanan perpustakaan sekolah*, Yayasan Kanisius, jogjakarta, 1982
- Suatminah, *Sirkulasi*, IKIP Yogyakarta, 1980
- Sudjono, Anas, *Statistik Pendidikan*, PT Raja Gratindo Persada Jakarta, 1996
- , *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta, PT Raja Grafindo Persada, 1997
- Sugiyono, *Metode Penelitian Administarsi*, Alfabeta, Bandung, 1998
- Sumardi Suryabrata, *Psikologi Belajar I*, Roko Press, Yogyakarta, 1969
- Surachmad, Winarso Ed, *Pengantar penelitian Ilmiah (Dasar Metode Tehnik)* Tarsito, Bandung, 1984

Suryabrata, Sumadi , *Psikologi Pendidikan*, Raja Grafindo Persada, Jakarta, 1998

Umar, Husein, *Riset Sumber Daya Manusia Dalam Organisasi*, Gramedia Pustaka, Jakarta, 1998

UUSPN No 20 Tahun 2003, *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, Jakarta, Depag, 2003

ANGKET PENELITIAN

A Biodata Diri

Nama

No Induk

No Absen

Kelas

B Petunjuk Pengisian

- 1 Bacalah baik-baik seluruh pernyataan dan seluruh alternatif jawaban
- 2 pilihlah alternatif jawaban yang paling sesuai menurut saudara dan berilah tanda silang (X) pada huruf sesuai dengan alternatif jawaban yang anda pilih

C Daftar Pertanyaan

- 1 Apakah saudara sering berkunjung ke perpustakaan ?
 - a Sering
 - b Kadang-kadang
 - c Jarang sekali
 - d tidak pernah sama sekali
- 2 Apa yang mendorong saudara datang ke perpustakaan ?
 - a Kemauan sendiri
 - b Diajak teman
 - c Perintah BP/Ibu guru
 - d Karena ada tugas
- 3 Apakah alasan saudara berkunjung ke perpustakaan ?
 - a Untuk menambah ilmu pengetahuan
 - b Mengisi waktu luang
 - c Agar kenal dengan teman lain
 - d Melepas lelah
- 4 Apakah sebelum berkunjung ke perpustakaan sekolah, saudara merencanakan dari rumah?
 - a Ya, selalu
 - b Kadang-kadang
 - c Jarang Sekali
 - d Tidak pernah
- 5 Berapa buku SKI yang saudara pinjam dari perpustakaan dalam satu bulan ?
 - a 4 eks atau lebih
 - b 3 eks
 - c Kurang dari 3
 - d Tidak ada
- 6 Apakah yang saudara lakukan setelah membaca buku SKI yang saudara pinjam?
 - a Mencatat hal yang penting
 - b Mencatat seluruh isi buku
 - c Membuat ringkasan
 - d Menghafalkan isi buku

- 7 Membaca buku-buku di perpustakaan apakah membantu belajar saudara ?
- a Ya
 - b Tidak
 - c Kadang-kadang
 - d Tidak tahu
- 8 Jika ada jam pelajaran kosong apakah saudara belajar di perpustakaan ?
- a Ya
 - b Tidak
 - c Kadang-kadang
 - d Tidak tahu
- 9 Setelah saudara membaca buku SKI di diskusikan dengan teman ?
- a Ya
 - b Tidak
 - c Kadang-kadang
 - d Tidak tahu
- 10 Buku-buku apa saja yang saudara baca di perpustakaan ?
- a Buku pelajaran SKI
 - b Buku pengetahuan sosial
 - c Buku pengetahuan umum
 - d Buku-buku cerita/komik